

BERKAT SI-WIRA

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN
INFORMASI DAN POTENSI WILAYAH KELURAHAN

RANCANGAN AKSI PERUBAHAN



REFORMER
EKO RUSSANTO
NDH 11

PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
ANGKATAN III TAHUN 2023



LEMBAR PERSETUJUAN

AKSI PERUBAHAN

**Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan
Informasi dan Potensi Wilayah Kelurahan/RT
(BERKAT SI WIRA)**

oleh:

Eko Russianto

NIP 198205252000121001

Telah disetujui untuk diajukan dalam Seminar Rancangan Aksi Perubahan
Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan III Tahun 2023
yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan dan Pengembangan
dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah
Lembaga Administrasi Negara

Tanggal 18 Agustus 2023

Coach,



Veronica Hanna Naibaho, SS., MAP., M.Sc.
NIP 198009262006042004

Mentor,



Syahrudins, S.Sos
NIP 196709271988031018



LEMBAR PENGESAHAN

AKSI PERUBAHAN

**Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan
Informasi dan Potensi Wilayah Kelurahan/RT
(BERKAT SI WIRA)**

oleh:

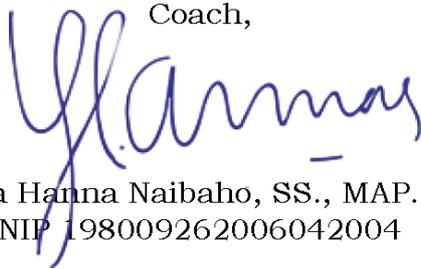
Eko Russianto

NIP 198205252000121001

Telah diuji dalam Seminar Proyek Perubahan
Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan III Tahun 2023
yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan dan Pengembangan
dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah
Lembaga Administrasi Negara

Tanggal 21 Agustus 2023

Coach,



Veronica Hanna Naibaho, SS., MAP., M.Sc.
NIP 198009262006042004

Mentor,



Syahrudins, S.Sos
NIP 196709271988031018

Narasumber,

Dr. Muhammad Aswad M.Si
NIP 196702061993031001



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
KECAMATAN LOA JANAN ILIR**

Jl. H. A. M. M Rifaddin RT.30 Telp. (0541) 7268534
SAMARINDA 75131

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahrudins, S.Sos

Jabatan : Camat

Instansi : Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda

Adalah mentor dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan III Tahun 2023 Kota Samarinda di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia atas nama :

Nama : Eko Russianto

Jabatan : Sekreteris Camat

Instansi : Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda

Dengan ini menyatakan siap mendukung keberlanjutan implementasi aksi perubahan dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Samarinda, 18 Agustus 2023

Mentor,


Syahrudins, S.Sos
NIP 196709271988031018

LEMBAR KONSULTASI MENTOR

Nama Peserta : Eko Russianto
 NIP : 198205252000121001
 NDH : 11
 Jabatan : Sekretaris Camat
 Instansi : Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda
 Nama Mentor : Syahrudins, S.Sos

No	Hari Tanggal	Uraian Konsultasi	Media	Paraf Mentor
1	23 Juni 2023	Konsultasi isu strategis dan permasalahan pokok organisasi perangkat daerah kecamatan	Tatap Muka, Diskusi dan Kajian Buku Pedoman Teknis	
2	20 Juli 2023	Konsultasi gagasan area perubahan dan rancangan aksi perubahan	Tatap Muka dan Diskusi	
3	21 Juli 2023	Konsultasi dan menyepakati judul aksi perubahan	Tatap Muka	
4	27 Juli 2023	Koordinasi persiapan seminar rancangan aksi perubahan	Tatap Muka, Diskusi	
5	18 Agustus 2023	Koordinasi persiapan seminar rancangan aksi perubahan	Via Whatsapp dan Memberi instruksi kepada Kasubbag Umum	
6				
7				
8				
9				

LEMBAR KONSULTASI COACH

Nama Peserta : Eko Russianto
 NIP : 198205252000121001
 NDH : 11
 Jabatan : Sekretaris Camat
 Instansi : Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda
 Nama Coach : Veronika Hanna Naibaho, SS., MAP., M.Sc.

No	Hari Tanggal	Uraian Konsultasi	Media	Paraf Coach
1	Senin, 24 Juli 2023	Penyusunan sistematika rancangan aksi perubahan (Huruf A-D)	Via Zoom Meet	
2	Selasa, 25 Juli 2023	Pengajuan dan penyampaian sistematika Rancangan Aksi Perubahan (Huruf A-D)	Via Zoom Meet	
3	Kamis, 27 Juli 2023	Penyusunan dan pengajuan sistematika Rancangan Aksi Perubahan (Huruf A-I)	Via Whatsapp	
4	Senin, 7 Agustus 2023	Pengajuan dan penyampaian perubahan sistematika Rancangan Aksi Perubahan (Huruf A-I), Uraian : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mohon nanti diberikan penguatan pada kolaborasi/jejaring kerjanya. ➤ Untuk <i>stakeholder</i> 1 saja kuadrannya karena masih rancangan. ➤ Ditambahkan foto/dokumentasi dan dikirimkan <i>file word</i> nya. 	Via Whatsapp dan Tatap Muka	
5	Kamis, 17 Agustus 2023	Penyampaian revisi dan hasil <i>coaching</i> : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Camat sebagai mentor tidak ditempatkan pada <i>stakeholder promoter</i> dan Kasub Perencanaan, Program dan Keuangan tidak diletakkan pada <i>stakeholder Defender</i>. ➤ Revisi strategi komunikasi aksi perubahan. ➤ Revisi terhadap rancangan sumber estimasi pembiayaan kegiatan aksi perubahan. ➤ Penyusunan lembar persetujuan rancangan dan keberlanjutan aksi 	Tatap Muka	

		perubahan.		
6				
7				
8				
9				

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga laporan Rancangan Aksi Perubahan BerKat Si-WiRa (Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Informasi dan Potensi Wilayah Kelurahan/RT) dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Aksi Perubahan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan III Tahun 2023 Kota Samarinda dengan harapan gagasan aksi perubahan ini dapat membantu, mengakselerasi dan mendiseminasi program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan Loa Janan Ilir sebagai wujud integritas dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan publik dan percepatan capaian program unggulan Pemerintah Kota Samarinda melalui pelatihan kepemimpinan administrator.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan semua pihak, aksi perubahan ini tidak dapat terimplementasi dengan baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Bapak Syahrudins, S.Sos selaku mentor yang memberikan dukungan, arahan dan motivasi.
2. Bapak Arif Surochman, SSTP., M.H, selaku narasumber dalam seminar Rancangan dan Implementasi Aksi Perubahan.
3. Veronica Hanna Naibaho, SS., MAP., M.Sc., Widyaswara Puslatbang KDOD LAN Samarinda selaku coach yang telah membimbing.
4. Tim efektif yang telah bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan aksi perubahan.
5. Seluruh rekan yang bertugas di Kecamatan Loa Janan Ilir yang telah mendukung aksi perubahan.
6. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
7. Rekan-rekan peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) angkatan III Tahun 2023 Puslatbang KDOD LAN Samarinda yang selalu menyemangati dan berkolaborasi.

Semoga dukungan Bapak/Ibu sekalian tercatat sebagai amal kebaikan dan mendapatkan pahala dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Akhirnya kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala jualah kami berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Loa Janan Ilir.

Samarinda, 18 Agustus 2023

Reformer,



Eko Russianto
NIP 198205252000121001

DAFTAR ISI

	Hal
Lembar Persetujuan <i>Mentor</i> dan <i>Coach</i>	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Lembar <i>Mentoring</i>	iv
Lembar <i>Coaching</i>	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Judul dan Deskripsi Aksi Perubahan	1
B. Deskripsi Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Analisis Masalah Kinerja	5
D. Terobosan Inovasi	9
BAB II PEMBAHASAN AKSI PERUBAHAN	
E. Tujuan	10
F. Manfaat	11
G. Ruang Lingkup	11
H. Rencana Kegiatan	12
I. Pemetaan Sumber Daya	15
G. Manajemen Risiko	20
H. Rencana Pengembangan Kompetensi Tim dan Potensi Diri	27

DESKRIPSI SINGKAT AKSI PERUBAHAN

Judul Rancangan Aksi Perubahan adalah Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Informasi dan Potensi Wilayah Kelurahan/RT atau disingkat "BerKat Si-WiRa". Rancangan aksi perubahan ini adalah merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya informasi dan potensi wilayah yang tersedia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus versi online/daring (dalam jaringan), Berkat artinya karunia Tuhan yang membawa kebaikan dalam hidup manusia; mendatangkan kebaikan, bermanfaat, berkah. Sedangkan Wira memiliki arti pahlawan, perwira. Kegiatan ini diharapkan mampu merubah mind set (pola pikir) Masyarakat lebih berdaya dengan memanfaatkan potensi atau sumber daya yang tersedia, penumbuhan dan pengembangan wira usaha sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Ibarat pepatah "**Sekali Merengkuh Dayung, Dua Tiga Pulau Terlampaui**" artinya Ketika kita berupaya dengan ikhlas dan strategi matang dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk satu kali melakukan pekerjaan atau dengan menggerakkan manusia, maka akan mendapatkan beberapa hasil (atau keuntungan) sekaligus.

Reformer berharap mampu memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya atau mampu mempengaruhi orang-orang bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Pemanfaatan Informasi Potensi Wilayah Kelurahan/RT ini akan memberikan informasi dan komunikasi secara lebih efektif dan membawa manajemen perubahan pada pembangunan kelurahan dan RT. Masyarakat sebagai perencana, pelaksana, pengawas dan penerima manfaat, dalam proses pemberdayaan dapat terlibat aktif dalam menggali dan mengembangkan potensi yang ada di kelurahan dan RT nya masing-masing.

Pada prinsip program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yaitu "Berkelanjutan" manfaat hasil kegiatan baik pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan berkesinambungan. Melalui analisis potensi wilayah kelurahan/RT maka kebermanfaatan program "Probabaya" tersebut akan menciptakan unit usaha baru dan penciptaan wira usaha baru sehingga secara menyeluruh akan meningkatkan pendapatan dan menciptakan kesejahteraan masyarakat di lingkungan RT tersebut.



DESKRIPSI TUGAS POKOK DAN FUNGSI

VISI DAN MISI KEPALA DAERAH

Visi pembangunan Kota Samarinda Tahun 2021–2026 adalah :

“TERWUJUDNYA SAMARINDA SEBAGAI KOTA PUSAT PERADABAN”

Berdasarkan visi pembangunan tersebut ditetapkan misi pembangunan Kota Samarinda 2021- 2026, Maka ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan masyarakat kota yang religius, unggul dan berbudaya;
2. Mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan (M.2);
3. Mewujudkan pemerintah yang profesional, transparan, akuntabel dan bebas korupsi (M.3);
4. Mewujudkan infrastruktur yang mantap dan modern (M.4);
5. Mewujudkan lingkungan kota yang aman, nyaman, harmoni dan lestari.

Program prioritas Wali Kota dan Wakil Wali Kota Samarinda merupakan janji-janji kampanye wali kota dan strategis untuk dilaksanakan pada tahun 2021 – 2026. Program unggulan ini salah satu dukungan terhadap pencapaian visi dan misi, meliputi :

1. Program Probepaya (alokasi 100-300 juta per RT per tahun)/(PU.1);
2. Program Pengendalian banjir dan pembangunan system drainase modern;
3. Program Pembangunan sistem transportasi masal modern dan ramah lingkungan;
4. Program social security number (satu kartu untuk semua layanan);
5. Program smart city plus;
6. Program dokter on call untuk kondisi darurat, lansia dan balita;
7. Program bantuan peralatan sarana dan prasarana Pendidikan untuk menunjang Pendidikan gratis 12 tahun;
8. Pengembangan badan usaha milik RT (berbasis kelurahan)/(PU.8);
9. Program pengembangan ruang terbuka hijau, taman rekreasi satu kelurahan satu playground;
10. Program penciptaan 10.000 wira usaha baru (start up)/(PU.10).

TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH KECAMATAN



Dasar Kebijakan

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan;
- Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 3 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Konkuren Yang Menjadi Kewenangan Daerah;
- Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota.

Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Samarinda, maka selanjutnya ditetapkan Peraturan Wali Kota Samarinda Nomor 57 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kecamatan Kota Samarinda. Uraian Tugas dan fungsi sebagai berikut :

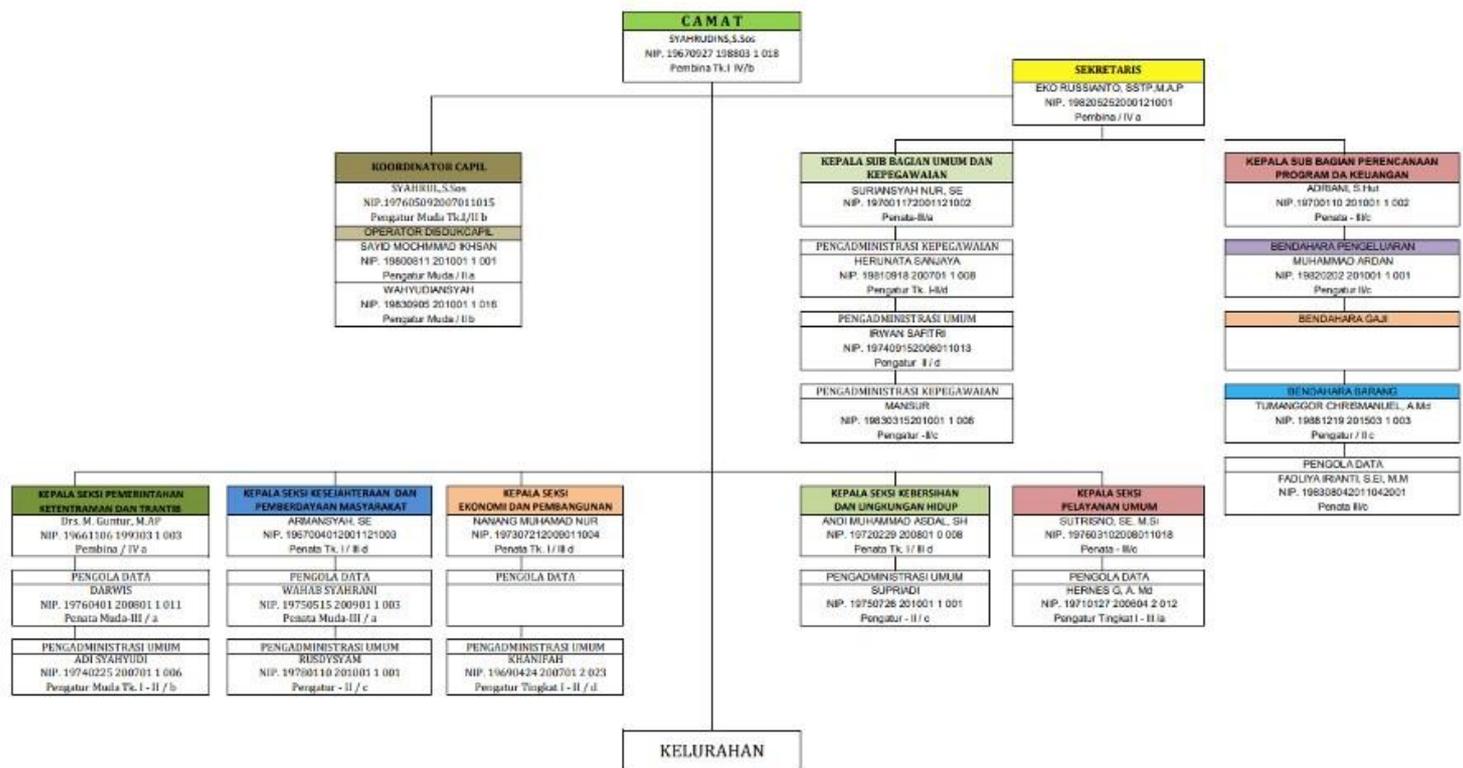
- a) Kecamatan merupakan unsur pelaksana teknis kewilayahan dalam Daerah yang mempunyai Tugas memimpin, mengoordinasikan serta mengendalikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
- b) Untuk menyelenggarakan tugas, kecamatan mempunyai fungsi :
 1. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
 2. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
 3. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
 4. Pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah;
 5. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
 6. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Kecamatan;
 7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
 8. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Kecamatan;
 9. Pelaksanaan pelimpahan sebagian kewenangan wali kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah; dan

10. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- c) Sekretariat Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan, perumusan kebijakan. Koordinasi, perencanaan program, ketatausahaan, kehumasan, kepegawaian, ketatalaksanaan, perlengkapan, administrasi keuangan, dan kesekretariatan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN).
- d) Sekretariat Kecamatan dipimpin oleh sekretaris kecamatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Camat. Dan Sekretariat Kecamatan membawahkan sub bagian yang dipimpin oleh kepala sub bagian dan bertanggungjawab langsung kepada sekretaris kecamatan.
- e) Untuk melaksanakan tugas Sekretariat Kecamatan menyelenggarakan fungsi :
 1. Perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan rencana program dan kegiatan kesekretariatan;
 2. Pengoordinasian penyusunan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 3. Pengoordinasian penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran;
 4. Pelaksanaan dan pembinaan ketatausahaan, ketatalaksanaan dan kearsipan;
 5. Pengelolaan urusan kehumasan, kepustakaan, serta layanan informasi dan pengaduan masyarakat;
 6. Pelaksanaan administrasi dan pembinaan kepegawaian;
 7. Pengelolaan anggaran kecamatan dan aset daerah di lingkup tugasnya sesuai dengan ketentuan;
 8. Pelaksanaan administrasi keuangan dan pembayaran gaji pegawai;
 9. Pelaksanaan verifikasi Surat Pertanggungjawaban keuangan;
 10. Pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;
 11. Fasilitasi penyusunan dan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Pelayanan Publik (SPP), Maklumat Pelayanan dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM);
 12. Pengoordinasian penyelenggaraan kesekretariatan/ketatausahaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN);
 13. Pengoordinasian pengelolaan data dan pengembangan sistem teknologi informasi/aplikasi;
 14. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
 15. Pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintahan; dan
 16. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



STRUKTUR ORGANISASI KANTOR KECAMATAN LOA JANAN ILIR TAHUN 2023





ANALISIS MASALAH KINERJA

1. Identifikasi permasalahan pokok dan isu strategis Pemerintah Kota Samarinda

PERMASALAHAN POKOK DAN ISU STRATEGIS KOTA SAMARINDA

Permasalahan Pokok	Isu Strategis
Pelaksanaan reformasi birokrasi belum menyentuh seluruh area	Reformasi birokrasi pemerintah dan penguatan SDM aparatur
Pembangunan sumber daya manusia belum merata untuk mewujudkan masyarakat unggul	Pembangunan yang merata dan responsif gender Lonjakan pertumbuhan penduduk sebagai dampak dari terbangunnya IKN (Samarinda sebagai kota)
	Penanggulangan kemiskinan Penanganan covid 19
Belum terwujudnya sektor ekonomi yang mendukung ekonomi kerakyatan dan menciptakan daya saing	Stabilisasi ketahanan pangan Peningkatan iklim investasi yang kondusif untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya UMKM, Industri Rumah Tangga dan IKM Pengembangan destinasi wisata baru baik yang bersumber dari alam maupun buatan Infrastruktur dan perhubungan Peningkatan pendapatan asli daerah
Pembangunan lingkungan belum menggambarkan Samarinda Kota TEPIAN	Peningkatan pengelolaan lingkungan untuk mereduksi pemanasan global Optimalisasi penanggulangan banjir Penyediaan Sarana dan Prasarana pelayanan dasar terkait ketersediaan air minum, air limbah, persampahan Penanganan kawasan kumuh Penguatan Kota Samarinda sebagai Kota Cerdas (<i>Smart City</i>) Pencegahan dan Penanggulangan bencana

SUMBER : BUKU RPJMD KOTA SAMARINDA 2021-2026

2. Analisis Potensi Wilayah Kelurahan di Kecamatan Loa Janan Ilir (Kondisi geografis, Sumber Daya Manusia dan Sosial Ekonomi)

Secara astronomis, Kota Samarinda terletak antara 0° 21'81"- 1° 09'16" Lintang Selatan dan 116°15'16"-117°24'16" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 02 tahun 2010 tentang pembentukan Kecamatan Sambutan, Samarinda Kota, Sungai Pinang dan Kecamatan Loa Janan Ilir, yang membagi Kota Samarinda menjadi 10 Kecamatan dengan 53 kelurahan. Selanjutnya berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemekaran Kelurahan Dalam Wilayah Kota Samarinda, Kota Samarinda kini memiliki 10 kecamatan dan 59 kelurahan seiring dengan terbentuknya Kelurahan Mangkupalas, Kelurahan Tenun Samarinda, Kelurahan Gunung Panjang, Kelurahan Sempaja Barat, Kelurahan Sempaja Timur, dan Kelurahan Budaya Pampang.

Secara geografis, Kecamatan Loa Janan Ilir memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara: Sungai Mahakam
- b. Sebelah Timur: Kecamatan Samarinda Seberang
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Loajan Kab. Kutai Kartanegara
- d. Sebelah Barat: Sungai Mahakam

Kecamatan Loa Janan Ilir dibagi menjadi 5 kelurahan yaitu Kelurahan Rapak Dalam, Kelurahan Harapan Baru, Kelurahan Sengkotek, Kelurahan Simpang Tiga dan Kelurahan Tani Aman. Kelurahan terluas adalah Rapak Dalam dengan presentase terhadap luas kecamatan sebesar 26,14 persen. Sedangkan, kelurahan dengan luas wilayah terkecil adalah Tani Aman sebesar 14,76 persen.

**LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK, DAN KEPADATAN PENDUDUK
MENURUT KELURAHAN KECAMATAN LOA JANAN ILIR
TAHUN 2023**

No	Kelurahan	Indikator				
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (Jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/ Km ²)
1	Sengkotek	3.701	3.556	7.257	634,50	11,44
2	Simpang Tiga	6.485	6.183	12.668	592,21	21,39
3	Tani Aman	4.692	4.547	9.239	470,01	19,66
4	Harapan Baru	8.812	8.558	17.370	654,88	26,52
5	Rapak Dalam	10.983	10.507	21.490	832,30	25,82
	Jumlah	34.673	33.351	68.024	3.183,90	21,36

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda Per 31 Desember 2022

Kecamatan Loa Janan Ilir terdiri dari 5 kelurahan dan 142 RT. Jumlah RT terbanyak yaitu di Kelurahan Harapan Baru sebanyak 43 RT. Sedangkan 2 kelurahan lain mempunyai jumlah RT yang sama yaitu di Kelurahan Sengkotek dan Tani Aman sebanyak 20 RT. Kelurahan Rapak Dalam 29 RT dan Kelurahan Simpang Tiga 30 RT. Di tiap-tiap RT memiliki karakteristik/kekhasan dalam potensi kewilayahan maupun struktur ekonomi masyarakatnya sehingga secara incremental masyarakat perlu menggali potensi dengan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.



**LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK, DAN KEPADATAN PENDUDUK
MENURUT KELURAHAN KECAMATAN LOA JANAN ILIR
TAHUN 2023**

No	Kelurahan	Sarana dan Prasarana Ekonomi			
		Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
1	Sengkotek	-	-	2	-
2	Simpang Tiga	-	1	1	3
3	Tani Aman	-	-	-	2
4	Harapan Baru	2	1	-	3
5	Rapak Dalam	-	-	1	1
	Jumlah Total	2	2	4	9

Sumber : Kecamatan Loa Janan Ilir Dalam Angka 2021

**SARANA EKONOMI MENURUT KELURAHAN
KECAMATAN LOA JANAN ILIR**

No	Kelurahan	Sarana Ekonomi			
		Minimarket	Toko, Warung Kelontong	Kedai Makanan	Hotel
1	Sengkotek	-	27	25	2
2	Simpang Tiga	5	250	100	0
3	Tani Aman	2	2	17	0
4	Harapan Baru	2	100	20	2
5	Rapak Dalam	6	100	25	0
	Jumlah Total	15	479	187	4

Sumber : Kecamatan Loa Janan Ilir Dalam Angka 2021

**DATA IZIN USAHA MIKRO (IUM) DAN KECIL MENURUT KELURAHAN
KECAMATAN LOA JANAN ILIR**

No	Kelurahan	Izin Usaha Mikro (IUM) dan Kecil							Tahun 2022
		Kerajinan	Pangan	Sandang	Bahan Kimia/Bahan Bangunan	Logam	Jasa	Jumlah Tahun 2021	
1	Sengkotek	-	4	-	-	-	1	5	3
2	Simpang Tiga	-	6	3	-	-	1	10	16
3	Tani Aman	-	28	2	-	-	5	35	21
4	Harapan Baru	-	10	3	-	-	5	18	8
5	Rapak Dalam	-	15	1	1	6	7	25	22
								93	70

Sumber : Seksi Ekobang Kecamatan Loa Janan Ilir 2023

Berkenaan dengan perizinan Usaha Mikro dan Kecil di wilayah Kecamatan Loa Janan Ilir sampai dengan akhir tahun 2022 terdapat 70 (tujuh puluh) jenis perizinan. Mengalami penurunan sebesar 24,73% dari tahun 2021, sedangkan untuk target yang ditetapkan dalam program unggulan ke-10 Wali Kota dan Wakil Wali Kota Samarinda tahun 2021-2026 yaitu “Program Penciptaan 10.000 Wira Usaha Baru” per Kecamatan adalah 1.000 atau 200 Wira Usaha Baru di tiap tahunnya. Sehingga bahwa capaian kinerja di tahun 2022 di Kecamatan Loa Janan Ilir adalah hanya mencapai 35%.

**KONDISI JALAN DARAT ANTAR KELURAHAN
MENURUT KELURAHAN KECAMATAN LOA JANAN ILIR**

No	Kelurahan	Kondisi Jalan Darat	
		Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau lebih
1	Sengkotek	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
2	Simpang Tiga	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
3	Tani Aman	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
4	Harapan Baru	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
5	Rapak Dalam	Aspal/Beton	Sepanjang tahun

Sumber : Kecamatan Loa Janan Ilir Dalam Angka 2021

JUMLAH MENARA DAN OPERATOR LAYANAN KOMUNIKASI TELEPON SELULER SERTA KONDISI SINYAL TELEPON SELULER MENURUT KELURAHAN KECAMATAN LOA JANAN ILIR

No	Kelurahan	Telekomunikasi		
		Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
1	Sengkotek	4	5	Sangat Kuat
2	Simpang Tiga	4	2	Sangat Kuat
3	Tani Aman	2	3	Sangat Kuat
4	Harapan Baru	1	2	Sangat Kuat
5	Rapak Dalam	8	4	Sangat Kuat
	Jumlah Total	19	16	

Sumber : Kecamatan Loa Janan Ilir Dalam Angka 2021

Pada tahun 2022, pelaksanaan probebaya secara mandatori meliputi pembangunan sarana dan prasarana maupun bidang pemberdayaan masyarakat yang diusulkan melalui perencanaan/rembug warga RT mencapai 100% di 142 RT, 5 Kelurahan se Kecamatan Loa Janan Ilir. Tetapi keberlanjutan atas capaian probebaya berupa pembentukan Badan Usaha Milik (BUM) RT belum terealisasi di 5 (lima) kelurahan baik disebabkan faktor mind set (pola pikir) sumber daya manusia dan aparatur yang belum “jeli” menangkap peluang atas potensi wilayah yang tersedia, maupun pemanfaatan sarana informasi teknologi yang kurang baik.

3. Analisis SWOT tindakan menelaah aspek-aspek bisnis berupa Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman) :

A) KEKUATAN :

1. Tersedianya sarana dan prasarana (infrastruktur) berupa jalan lingkungan, drainase.
2. Terlaksananya bimtek dan pelatihan UMKM.
3. Tersedianya sarana informasi teknologi berupa website dan jaringan internet yang sangat kuat.
4. Tersedianya data potensi wilayah kelurahan/RT.

B) KELEMAHAN :

1. Komitmen stakeholders yang masih kurang/lemah.
2. Belum optimalnya pemanfaatan sarana informasi teknologi seperti website kecamatan dan media sosial.
3. Keberlanjutan terhadap probebaya belum optimal.

C) PELUANG :

1. Terbentuknya Badan Usaha Milik (BUM) RT.
2. Pengembangan unit-unit usaha baru yang di kelola BUM RT. 3.Percepatan pencapaian visi dan misi kepala daerah.
4. Menjadi trager bagi pembentukan unit-unit usaha baru di lingkungan RT di wilayah Kecamatan.

D) ANCAMAN :

1. Dampak lingkungan seperti sampah, kerusakan tanaman/tumbuhan yang ada.
2. Munculnya dampak sosial misal kecemburuan pihak/organisasi kemasyarakatan lain terhadap peningkatan income (pendapatan) yang diperoleh (gangguan trantibumlinmas).

Strategi atau alternatif solusi melalui analisis SWOT untuk mengatasi masalah : “Pemberdayaan Masyarakat (S) melalui pemanfaatan informasi dan potensi wilayah kelurahan/RT (O) untuk pengembangan unit usaha dan wira usaha baru dengan kearifan lokal dan tanpa meurangi fungsi lingkungan (W) dalam rangka peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat/RT (T)”.



TEROBOSAN INOVASI



JUDUL RANCANGAN AKSI PERUBAHAN : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN INFORMASI DAN POTENSI WILAYAH KELURAHAN/RT ATAU DISINGKAT "BERKAT SI-WIRA".

Cara aksi (bentuk/aksi) dilakukan:

- ♦ Pembangunan integritas (komitmen) stakeholder pengembangan potensi wilayah kelurahan/RT dalam sistem perencanaan wilayah;
- ♦ Pemanfaatan fasilitas informasi teknologi pengembangan potensi wilayah kelurahan/RT;
- ♦ Pengkoordinasian identifikasi/pemetaan potensi wilayah kelurahan/RT aksi perubahan; Pengkoordinasian pembentukan Badan Usaha Milik (BUM) RT di wilayah aksi perubahan; dan Pengkoordinasian pembangunan fasilitas penunjang atas hasil peta potensi wilayah kelurahan/RT (Terbangunnya fasilitas penunjang objek wisata, parkir kendaraan, dan stand pemasaran produk UMKM).

Sasaran utama aksi perubahan adalah perubahan mind set (pola pikir) masyarakat, pemerintah kelurahan dan kecamatan tentang perencanaan, pemanfaatan dan pengembangan informasi teknologi, identifikasi potensi wilayah, pemberdayaan Masyarakat, pengembangan wilayah secara berkelanjutan dan berdaya guna.

Hasil utama dari aksi perubahan :

- ♦ Perubahan mind set (pola pikir) masyarakat, pemerintah kelurahan dan kecamatan tentang perencanaan pembangunan secara berkelanjutan melalui pemanfaatan potensi wilayah kelurahan/RT yang tersedia.
- ♦ Pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi (website dan media sosial) sebagai media promosi potensi wilayah kelurahan/RT.
- ♦ Pemetaan dan identifikasi potensi wilayah Kelurahan/RT dan sumber pembiayaan pengembangannya.
- ♦ Pembentukan pengurus (personalia) dan tata kelola Badan Usaha Milik RT.
- ♦ Pengembangan unit usaha RT dalam perencanaan/rembuk warga pelaksanaan Probebaya
- ♦ Pengkoordinasian pembangunan fasilitas penunjang objek wisata seperti pembangunan atau pemeliharaan jalan lingkungan, jembatan kecil/decker, drainase/saluran air, pembangunan atau pemeliharaan gedung balai RT, pembangunan atau pemeliharaan sanitasi/MCK umum, pengecatan sarana umum, pembangunan area bermain anak, dan pengadaan sarana prasarana umum bidang ekonomi.

Fokus aksi perubahan adalah Pengembangan Unit Usaha atas analisis Potensi Wilayah Kelurahan/RT berupa Wisata alam/pertanian, Pengelolaan Parkir, dan Pemasaran UMKM. Lokus aksi perubahan di Jalan Usaha Tani RT.13 Kelurahan Tani Aman.

Rancangan aksi perubahan ini mengadopsi Laporan Aksi Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan I, Yogyakarta Tahun 2022 dengan judul “Link Sides (Link Potensi Desa) Menuju Polokarto Tumoto Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo”. Perbedaannya dengan rancangan aksi perubahan reformer bahwa hasil aksi perubahan ini adalah terbentuk dan terbinanya Kelompok Sadar Wisata di 17 (tujuh belas) desa se Kecamatan Polokarto, serta terbangunnya sistem informasi Potensi Desa melalui LINK SIDES (Link Potensi Desa) sebagai upaya dalam mendukung Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo

INOVASI “BERKAT SI-WIRA”

Terobosan Inovasi		
Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Implementasi Aksi Perubahan (AP); 2. Rapat koordinasi penguatan kelembagaan kecamatan dan pemerintahan kelurahan, RT dan Masyarakat untuk mendukung pemetaan dan pengembangan potensi wilayah kelurahan/RT; 3. Sosialisasi tentang pemanfaatan dan pengembangan <i>website</i> dan Media Sosial pemerintah kecamatan sebagai media promosi potensi wilayah kelurahan/RT; 4. Pemetaan dan identifikasi potensi wilayah Kelurahan/RT dan sumber pembiayaan pengembangannya; 5. Pembentukan pengurus (personalia) dan tata kelola Badan Usaha Milik RT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi pelaksanaan pelatihan keterampilan usaha mikro dan kecil; 2. Koordinasi pelatihan industri kecil, fasilitasi perizinan usaha, hak paten dan sertifikasi produk; 3. Rapat koordinasi perencanaan pembangunan fasilitas penunjang objek wisata. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkoordinasian pembangunan fasilitas penunjang objek wisata seperti pembangunan atau pemeliharaan jalan lingkungan, jembatan kecil/decker, drainase/saluran air, pembangunan atau pemeliharaan gedung balai RT, pembangunan atau pemeliharaan sanitasi/MCK umum, pengecatan sarana umum, pembangunan area bermain anak, dan pengadaan sarana prasarana umum bidang ekonomi; 2. Pengkoordinasian membangun galeri promosi potensi kelurahan/RT pada kegiatan Pemerintah Kota Samarinda.

TUJUAN

Dengan strategi yang disampaikan, kondisi perubahan yang diinginkan atau tujuan yang diharapkan atas inovasi perubahan yang dilakukan adalah :

1. Tujuan Jangka Pendek
 - a. Terjalannya koordinasi, terwujudnya komitmen dan dukungan masyarakat terhadap perencanaan pengembangan potensi kelurahan/RT.
 - b. Adanya pemahaman dan pengetahuan bagi pemerintah kecamatan, pemerintah kelurahan dan masyarakat bahwanya analisis potensi wilayah kelurahan/RT merupakan perwujudan amanat konstitusi negara dan prioritas dalam sistem perencanaan pembangunan wilayah dan pemberdayaan secara berkelanjutan (Terwujudnya pemahaman pemerintah kecamatan, pemerintah kelurahan dan masyarakat pentingnya analisis potensi wilayah kelurahan/RT dalam pengembangan wilayah).
 - c. Adanya penggalan/pemetaan potensi dan sumber daya yang ada dari masing-masing wilayah yang kemudian dikelola dan dimanfaatkan sebagai modal pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Tersedianya data potensi wilayah kelurahan/RT).
 - d. Termanfaatkannya *website* dan media sosial pemerintah kecamatan sebagai media promosi potensi wilayah kelurahan/RT.
 - e. Terbentuknya Badan Usaha Milik (BUM) RT.

2. Tujuan jangka menengah :
 - a. Terciptanya wira usaha baru dan kesiapan promosi produk.
 - b. Tercipta dan peningkatan kapasitas wira usaha baru dalam pengembangan produk.
 - c. Desain fasilitas penunjang pengembangan potensi wilayah kelurahan/RT.
3. Tujuan Jangka Panjang :
 - a. Terwujudnya potensi wilayah kelurahan/RT menjadi kawasan terpadu pengembangan ekonomi kreatif yang representatif, mantap dan modern (infrastruktur) meliputi aspek pariwisata, UMKM, pengelolaan parkir yang dikelola secara mandiri, profesional dan transparan oleh Badan Usaha Milik (BUM) RT.
 - b. Terwujudnya kemandirian wilayah, kesejahteraan masyarakat, mewujudkan perekonomian kota yang maju, mandiri, berkerakyatan dan berkeadilan, serta mewujudkan kota dengan lingkungan yang aman, nyaman, harmoni dan lestari
 - c. Optimalisasi penerimaan pendapatan RT dalam percepatan pengentasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

MANFAAT

1. MANFAAT DARI ASPEK JANGKA WAKTU

- Manfaat Jangka Pendek ; Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat analisis potensi wilayah kelurahan/RT. Melalui Analisis Potensi Wilayah Kelurahan/RT di Kecamatan Loa Janan Ilir akan memudahkan masyarakat untuk mengidentifikasi, memetakan, dan merencanakan pengembangan potensi wilayah. Dan melalui informasi Potensi Wilayah Kelurahan/RT di Kecamatan Loa Janan Ilir akan memudahkan masyarakat untuk menampilkan, mengenalkan dan mempromosikan potensi kelurahan/RT. Pengelolaan unit usaha RT melalui pembentukan Badan Usaha Milik (BUM) RT, Keberadaan sistem informasi potensi kelurahan di seluruh wilayah kecamatan Loa Janan Ilir akan memperluas jangkauan promosi potensi kelurahan.
- Manfaat Jangka Menengah ; Melalui data Potensi Wilayah Kelurahan/RT di Kecamatan Loa Janan Ilir akan memudahkan strategi dan desain pengembangan wilayah.
- Manfaat Jangka Panjang ; Pembangunan fasilitas penunjang pengembangan unit usaha atas potensi wilayah/RT dan mendorong perluasan promosi dan pemberdayaan potensi kelurahan.

2. MANFAAT DARI ASPEK PENERIMANYA

- Manfaat bagi Pemerintah Kecamatan Loa Janan Ilir dan Kelurahan yaitu memajukan kondisi wilayah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kesiapan sebagai mitra IKN.
- Manfaat bagi Lingkungan RT yaitu meningkatkan pendapatan asli RT dengan memaksimalkan fungsi BUMRT.
- Manfaat bagi Masyarakat meningkatnya kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam berinovasi mengembangkan potensi di wilayahnya.
- Bagi Akademisi (kampus/ sekolah/ pesentren/ lembaga pendidikan dan pelatihan lain) yaitu sebagai lokasi penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat
- Bagi media sebagai wahana menarik untuk senantiasa dijadikan topik unggulan.

RUANG LINGKUP

Fokus aksi perubahan adalah Pengembangan Unit Usaha atas analisis Potensi Wilayah Kelurahan/RT berupa Wisata alam/pertanian, Pengelolaan Parkir, dan Pemasaran UMKM. Lokus aksi perubahan di Jalan Usaha Tani RT.13 Kelurahan Tani Aman.

- Pembangunan integritas (komitmen) stakeholder pengembangan potensi wilayah kelurahan/RT dalam sistem perencanaan wilayah : tim efektif, Aparatur kelurahan Tani Aman, Ketua RT.13 dan Warga RT.13; Pemanfaatan fasilitas informasi teknologi pengembangan potensi wilayah kelurahan/RT : Website pemerintah kecamatan dan media sosial;
- Pengkoordinasian identifikasi/pemetaan potensi wilayah kelurahan/RT aksi perubahan : Data Potensi Wilayah RT.13;
- Pengkoordinasian pembentukan Badan Usaha Milik (BUM) RT di wilayah aksi perubahan : Terbentuknya BUM RT.13;
- Pengkoordinasian pembangunan fasilitas penunjang atas hasil peta potensi wilayah kelurahan/RT : Terbangunnya fasilitas penunjang objek wisata, parkir kendaraan, dan stand pemasaran produk UMKM.

RENCANA KEGIATAN

Deskripsi implementasi aksi perubahan dalam **jangka pendek** yang terbagi dalam 5 (lima) tahapan milestone yaitu :

1. Persiapan

Reformer melakukan konsultasi dengan Mentor mengenai rencana implementasi atas aksi perubahan, membentuk tim efektif dan mendiskusikan dengan tim internal untuk mendukung aksi perubahan;

2. Rapat koordinasi dan sosialisasi penguatan kelembagaan kecamatan dan pemerintah kelurahan dan RT serta masyarakat untuk mendukung pemetaan dan pengembangan potensi wilayah kelurahan/RT;
3. Sosialisasi tentang pemanfaatan dan pengembangan *website* media sosial (*whatsapp, instagram, facebook, youtube*) pemerintah kecamatan sebagai media promosi potensi wilayah kelurahan/RT;
4. Pemetaan dan identifikasi potensi wilayah Kelurahan/RT dan sumber pembiayaan pengembangannya;
5. Pembentukan pengurus (personalia) dan tata kelola Badan Usaha Milik RT.

Implementasi aksi perubahan dalam **jangka menengah** yang terbagi dalam 6 (enam) tahapan yaitu :

1. Koordinasi pelaksanaan pelatihan keterampilan usaha mikro dan kecil;
2. Koordinasi pelatihan industri kecil, fasilitasi perizinan usaha, hak paten dan sertifikasi produk;
3. Rapat koordinasi perencanaan pembangunan fasilitas penunjang objek wisata.

Implementasi aksi perubahan dalam **jangka panjang** yang terbagi dalam 2 (dua) tahapan yaitu :

1. Pembangunan fasilitas penunjang objek wisata seperti pembangunan atau pemeliharaan jalan lingkungan, jembatan kecil/*decker*, drainase/saluran air, pembangunan atau pemeliharaan gedung balai RT, pembangunan atau pemeliharaan sanitasi/MCK umum, pengecatan sarana umum, pembangunan area bermain anak, dan pengadaan sarana prasarana umum bidang ekonomi;
2. Membangun galeri promosi potensi kelurahan/RT pada kegiatan Pemerintah Kota Samarinda.

Tabel 9
Formulir Implementasi Aksi Perubahan

Judul Aksi Perubahan	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Informasi dan Potensi Wilayah Kelurahan/RT (BerKat Si-WiRa)
Area Perubahan	Jalan Usaha Tani RT.13 Kelurahan Tani Aman Kecamatan Loa Janan Ilir

No	Waktu Pelaksanaan	Program/Aksi Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Capaian	Persentase Capaian (%)	Kendala dan Upaya Penyelesaian	Bukti Fisik	Hal
Kegiatan 1 : Persiapan Implementasi Aksi Perubahan (AP)								
1.	Minggu Ke-4 Bulan Agustus 2023	Konsultasi dengan Mentor	Terlaksananya konsultasi dengan mentor dan AP mendapatkan arahan/bimbingan	Persetujuan dan kesiapan pelaksanaan AP	100%	Kendala : Upaya Penyelesaian :	Catatan hasil konsultasi Foto	
2.	Minggu Ke-4 Bulan Agustus 2023	Pembentukan Tim Aksi Perubahan	Tersusunnya Tim Aksi Perubahan	SK Tim	100%	Kendala : Upaya Penyelesaian :	SK Tim Aksi Perubahan	
Kegiatan 2 : Rapat koordinasi dan sosialisasi penguatan kelembagaan kecamatan dan pemerintah kelurahan dan RT serta Masyarakat untuk mendukung pemetaan dan pengembangan potensi wilayah kelurahan/RT								
1.	Minggu Ke-1 Bulan September 2023	Rapat Koordinasi dengan Tim Internal Pemerintah dan Pemerintah Kelurahan	Terjalinnnya koordinasi, terwujudnya komitmen dan dukungan dengan Pemerintah Kelurahan	SK Dukungan Pemerintah Kelurahan.	100%	Kendala : Upaya Penyelesaian :	Undangan Daftar Hadir Notulen Dokumentasi	
2.	Minggu Ke-2 Bulan September 2023	Rapat Koordinasi dengan RT dan masyarakat	Terjalinnnya koordinasi, terwujudnya komitmen dan dukungan dengan RT	Berita Acara persetujuan dukungan terhadap AP.	100%	Kendala : Upaya Penyelesaian :	Undangan Daftar Hadir Notulen Dokumentasi	

3.	Minggu Ke-2 Bulan September 2023	Pendampingan kepada masyarakat bekerjasama dengan pemerintahan kelurahan tentang pentingnya pengembangan potensi kelurahan/RT untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat	Terjalannya koordinasi, terwujudnya komitmen dan dukungan dengan masyarakat terhadap persiapan pembangunan sarana penunjang objek wisata	Berita Acara persetujuan dukungan.	100%	Kendala : Upaya Penyelesaian :	Undangan Daftar Hadir Notulen Dokumentasi	
----	---	--	--	---	------	---------------------------------------	--	--

Kegiatan 3 : Sosialisasi tentang pemanfaatan dan pengembangan *website* dan Media Sosial pemerintahan kecamatan sebagai media promosi potensi wilayah kelurahan/RT

1.	Minggu Ke-2 Bulan September 2023	Rapat Koordinasi dengan Tim Efektif	Terjalannya koordinasi, terwujudnya komitmen dan dukungan dengan operator dan tim teknis pengelolaan <i>website</i>	Notulen hasil rapat koordinasi	100%	Kendala : Upaya Penyelesaian :	Daftar Hadir Notulen Dokumentasi	
2.	Minggu Ke-3 Bulan September 2023	Sosialisasi pemanfaatan <i>website</i> dan media sosial pemerintahan kecamatan sebagai media promosi potensi wilayah kelurahan/RT	Tersosialisasikan media promosi potensi wilayah kelurahan/RT	Kesiapan <i>website</i> Pemerintah Kecamatan	100%	Kendala : Upaya Penyelesaian :	Dokumentasi Dokumen	

Kegiatan 4 : Pemetaan dan identifikasi potensi wilayah Kelurahan/RT dan sumber pembiayaan pengembangannya

1.	Minggu Ke-4 Bulan September s.d Minggu Ke-2 Bulan Oktober 2023	Pemetaan dan identifikasi potensi wilayah Kelurahan/RT	Tersedianya data peta potensi wilayah kelurahan/RT	Data Potensi Wilayah RT	100%	Kendala : Upaya Penyelesaian :	Dokumentasi Dokumen	
2.	Minggu Ke-4 Bulan September s.d Minggu Ke-2 Bulan Oktober 2023	Pemetaan dan identifikasi sumber daya yang tersedia wilayah Kelurahan/RT	Tersedianya data sumber daya yang tersedia wilayah kelurahan/RT	Data Potensi sumber daya yang tersedia di Wilayah RT	100%	Kendala : Upaya Penyelesaian :	Dokumentasi Dokumen	

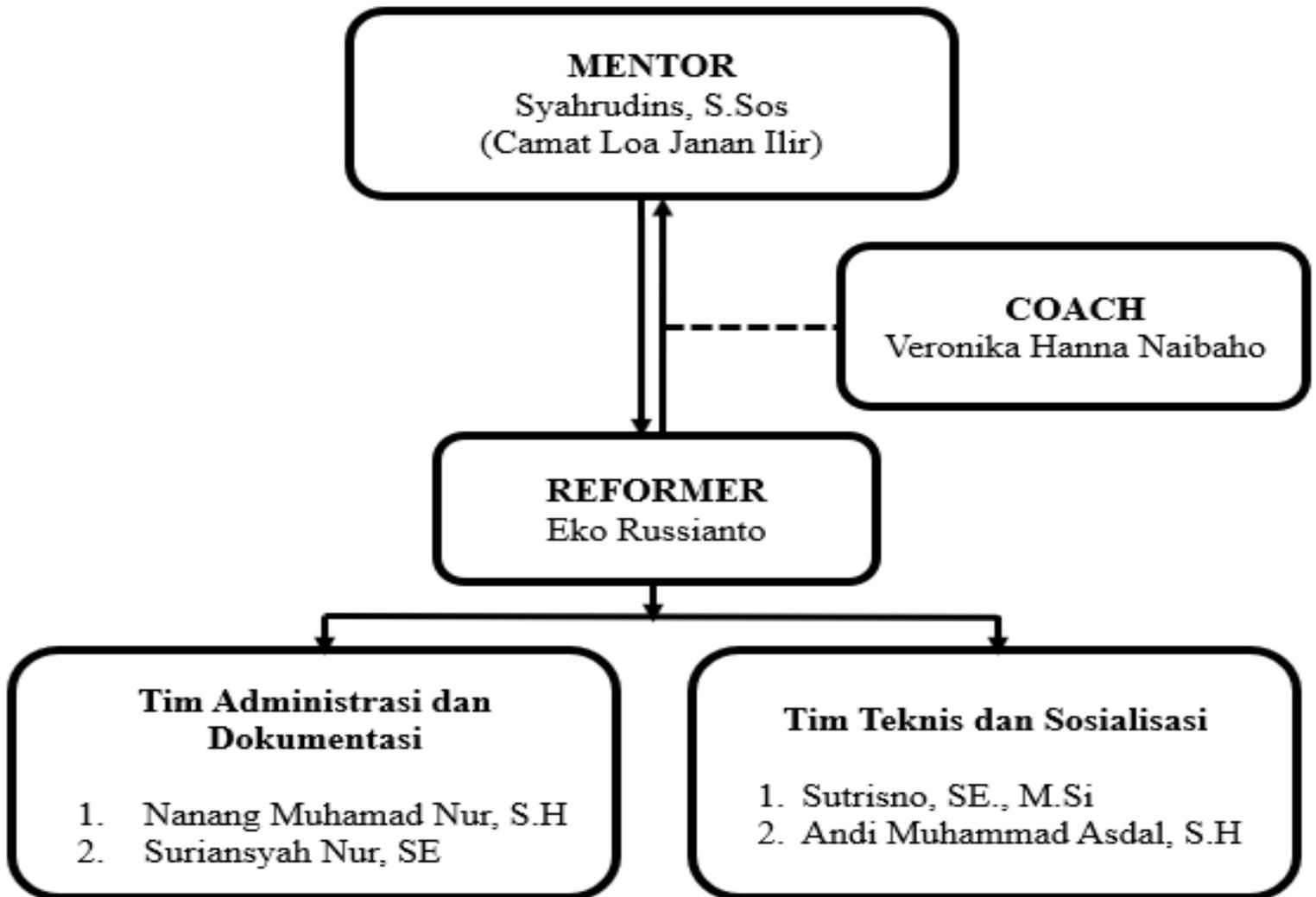
Kegiatan 5 : Pembentukan Badan Usaha Milik (BUM) RT								
1.	Minggu Ke-1 s.d.3 Bulan Oktober 2023	Pembentukan pengurus (personalia) dan tata kelola Badan Usaha Milik RT	Terbentuknya kepengurusan Badan Usaha Milik RT dan kesiapan pengelolaannya	SK Komposisi Personalia BUM RT dan tugas fungsinya	100%	Kendala : Upaya Penyelesaian :	Undangan Daftar Hadir Notulen/Berita Acara Dokumentasi	
2.	Minggu Ke-1 s.d.3 Bulan Oktober 2023	Sosialisasi pentingnya prioritas pengembangan unit usaha RT dalam perencanaan/rembuk warga pelaksanaan Probebaya	Terwujudnya distribusi pengetahuan tentang pentingnya perencanaan pembangunan dan pemberdayaan secara berkelanjutan (visioner)		100%	Kendala : Upaya Penyelesaian :	Undangan Daftar Hadir Notulen Dokumentasi	

Jangka Menengah					
No	Program/Aksi Kegiatan	Pelaksana	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Fisik
1.	Koordinasi pelaksanaan pelatihan keterampilan usaha mikro dan kecil	Reformer, Tim Teknis dan Sosialisasi, BUM RT	Terciptanya wira usaha baru dan kesiapan promosi produk pada area aksi perubahan	Bulan Desember 2023 s.d Agustus 2024	Dokumentasi
2.	Koordinasi pelatihan industri kecil, fasilitasi perizinan usaha, hak paten dan sertifikasi produk	Reformer, Tim Teknis dan Sosialisasi, BUM RT	Tercipta dan peningkatan kapasitas wira usaha baru dalam pengembangan produk pada area aksi perubahan	Bulan Desember 2023 s.d Agustus 2024	Dokumentasi
3.	Rapat koordinasi perencanaan pembangunan fasilitas penunjang objek wisata	Reformer, Tim Teknis dan Sosialisasi, BUM RT	Desain fasilitas penunjang objek wisata	Bulan Desember 2023 s.d Agustus 2024	Dokumentasi
Jangka Panjang					
1.	Pengkoordinasian pembangunan fasilitas penunjang objek wisata seperti pembangunan atau pemeliharaan jalan lingkungan, jembatan kecil/decker, drainase/saluran air, pembangunan atau pemeliharaan gedung balai RT, pembangunan atau pemeliharaan sanitasi/MCK umum, pengecatan sarana umum, pembangunan area bermain anak, dan pengadaan sarana prasarana umum bidang ekonomi	Reformer, Tim Teknis dan Sosialisasi, BUM RT	<ol style="list-style-type: none"> Kawasan objek pariwisata terpadu dengan konsep ekonomi kreatif meliputi wisata alam pertanian, pengelolaan area parkir, dan pemasaran produk umkm. Pengelolaan oleh Badan Usaha Milik RT. Peningkatan pendapatan lingkup RT/gabungan RT. 	September 2024 s.d September 2025	Dokumentasi
2.	Pengkoordinasian membangun galeri promosi potensi kelurahan/RT pada kegiatan Pemerintah Kota Samarinda	Reformer, Tim Teknis dan Sosialisasi, BUM RT	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah even/kegiatan yang diikuti dalam promosi potensi wilayah kelurahan/RT. Jumlah kunjungan wisatawan terhadap objek aksi perubahan. 	September 2024 s.d September 2025	Dokumentasi

PEMETAAN SUMBER DAYA

Pengelolaan Tim Efektif

BERIKUT INI BAGAN STRUKTUR TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN "BERKAT SI-WIRA"



Tim Efektif memiliki peran sebagai berikut :

a) Sponsor:

- Memberikan arahan, rencana dan persetujuan;
- Membimbing dan memberikan dukungan;
- Membantu Reformer untuk menyelesaikan permasalahan aksi perubahan di luar kewenangan reformer.

b) Mentor;

- Memberikan arahan, rencana dan persetujuan;
- Membimbing dan memberikan dukungan;
- Membantu Reformer untuk menyelesaikan permasalahan aksi perubahan di luar kewenangan reformer.

c) Reformer;

- Merencanakan, mengkoordinir tim;
- Membentuk tim yang melaksanakan aksi perubahan;
- Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan Stakeholder;
- Menyiapkan, mengatur dan mengelola administrasi seluruh aksi perubahan.

d) Coach;

Memberikan bimbingan dan arahan kepada reformer terhadap penyusunan aksi perubahan.

e) Tim Teknis dan Sosialisasi;

- Merencanakan, menyusun point-point kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis aksi perubahan;
- Melakukan pendampingan pelaksanaan aksi perubahan;
- Melakukan monitoring, evaluasi dan analisis hasil evaluasi;
- Melakukan pembinaan kepada kelurahan dan pengurus BUM RT secara berkala.

f) Tim Administrasi dan Dokumentasi;

- Melaksanakan pengolahan data;
- Mengumpulkan dokumentasi;
- Surat menyurat dan administrasi lainnya;
- Pelaporan;
- Membuat promosi dan publikasi perencanaan melalui informasi digital.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL

Pemanfaatan teknologi digital pada rancangan aksi perubahan ini adalah teknologi informasi dalam pengembangan analisis potensi wilayah (pariwisata, produk UMKM dan lain-lain) bisa di manfaatkan sebagai cara untuk mempromosikan dan memperkenalkan potensi wilayah tersebut mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan. Dalam konteks aksi perubahan ini, penyusun memanfaatkan media komunikasi melalui website pemerintah kecamatan.

Diharapkan melalui pemanfaatan media komunikasi yang ada memiliki peran sebagai sumber informasi dan komunikasi, menunjang akuntabilitas, sarana promosi, meningkatkan pendapatan, pusat konfirmasi dan meningkatkan performa organisasi.

Dalam aksi perubahan ini menggunakan sarana komunikasi publik sebagai berikut :

- a) Komunikasi publik secara langsung melalui rembug warga rapat koordinasi, forum discussion group (FGD) baik difasilitasi oleh kecamatan/kelurahan, perguruan tinggi maupun perangkat daerah teknis.
- b) Komunikasi publik melalui media yaitu pemanfaatan media sosial seperti whatsapp (WA), facebook (FB), Instagram, Website resmi Kecamatan maupun sistem aplikasi yang dikembangkan puskesmas.

IDENTIFIKASI STAKEHOLDER

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Sehingga individu atau kelompok sosial inilah yang di sebut dengan stakeholder. Stakeholder adalah semua pihak baik itu individu, komunitas atau kelompok masyarakat yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap organisasi, perusahaan dan permasalahan yang sedang dibahas.

Berdasarkan keberadaan dalam organisasi stakeholder dibedakan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelompok internal (meliputi kelompok stakeholder pemerintah internal dan eksternal) dan kelompok eksternal (meliputi dunia usaha (swasta), masyarakat, dan akademisi). Stakeholder internal adalah stakeholder yang berasal dari dalam organisasi, sedangkan stakeholder eksternal adalah stakeholder yang berasal dari luar organisasi. Terdapat 16 (enam belas) stakeholder yang terlibat yang diidentifikasi dalam tabel di bawah ini :

Pada awalnya, para stakeholder yang teridentifikasi sebelum dilaksanakan aksi perubahan berada pada kuadran-kuadran yang berbeda-beda pada peta pendekatan stakeholder sehingga dibutuhkan pendekatan yang berbeda-beda pula yakni :

- Promoters : Stakeholder yang berada di kuadran ini memiliki pengaruh dan minat yang besar terhadap aksi perubahan kinerja organisasi sehingga terus didorong dipengaruhi serta dikelola dengan baik.
- Latents : Stakeholder yang berada di kuadran ini memiliki pengaruh yang besar, namun minat yang kecil terhadap aksi perubahan kinerja organisasi sehingga diperlukan strategi pendekatan untuk terus dipuaskan dan memenuhi kebutuhan mereka.
- Defenders : Stakeholder yang berada di kuadran ini memiliki minat yang tinggi, namun pengaruhnya kecil terhadap aksi perubahan kinerja organisasi sehingga terus diinformasikan dan menunjukkan pertimbangan.
- Apathetics : Stakeholder yang berada di kuadran ini memiliki minat dan pengaruh yang kecil terhadap aksi perubahan kinerja organisasi sehingga perlu monitor / dipantau.

Identifikasi Stakeholder

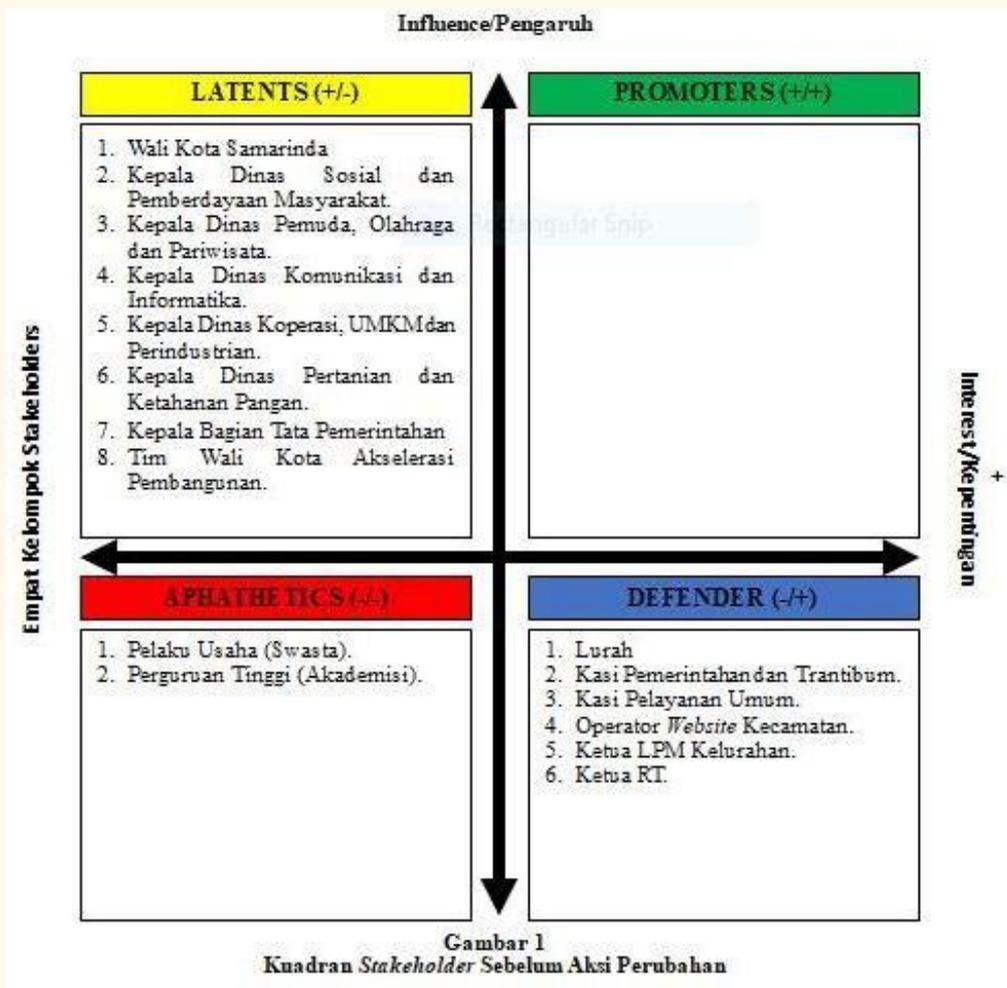
Tabel 10
Identifikasi Stakeholders

No	Stakeholder	Peran	Influencer/ Pengaruh	Interest/ Minat	Jenis Stakeholder
A.1. Kelompok Stakeholder Pemerintah Internal					
1	Kasi Pemerintahan dan Trantibum	Mitra kerja, memberikan masukan terhadap aksi perubahan	Rendah	Tinggi	<i>Defender</i>
2	Kasi Pelayanan Umum	Mitra kerja, memberikan masukan terhadap aksi perubahan	Rendah	Tinggi	<i>Defender</i>
3	Lurah	Mitra teknis dan sosialisasi, koordinasi pemetaan potensi wilayah, penyiapan data dan pendampingan ke RT di wilayah satu Kelurahan.	Rendah	Tinggi	<i>Defender</i>
4	Operator Website Kecamatan	Koordinasi informasi teknologi dan komunikasi	Rendah	Tinggi	<i>Defender</i>
A.2. Kelompok Stakeholder Pemerintah Eksternal					
1	Wali Kota Samarinda	Pengarah	Tinggi	Rendah	<i>Latent</i>
2	Kepala Bagian Tata Pemerintahan	Mitra perumusan ide-ide kritis dan inovatif	Tinggi	Rendah	<i>Latent</i>
3	Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	Koordinasi pemberdayaan masyarakat	Tinggi	Rendah	<i>Latent</i>
4	Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	Koordinasi kepariwisataan	Tinggi	Rendah	<i>Latent</i>
5	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika	Koordinasi informasi, teknologi dan komunikasi	Tinggi	Rendah	<i>Latent</i>
6	Kepala Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian	Koordinasi usaha mikro dan kecil	Tinggi	Rendah	<i>Latent</i>
7	Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Koordinasi pertanian dan ketahanan pangan	Tinggi	Rendah	<i>Latent</i>
B.1 Kelompok Stakeholder Dunia Usaha (Swasta)					
1	Pelaku Usaha (Swasta)	Pengguna informasi, mitra dan penerima manfaat ruang tempat usaha	Rendah	Rendah	<i>Apathetic</i>
B.2 Kelompok Stakeholder Masyarakat					
1	Ketua LPM Kelurahan	Mitra sosialisasi dan pendampingan ke RT di wilayah satu Kelurahan	Rendah	Tinggi	<i>Defender</i>
2	Ketua RT	Mitra sosialisasi dan	Rendah	Tinggi	<i>Defender</i>

		pendampingan ke RT di wilayah kerja dan tanggung jawabnya			
B.3 Kelompok Stakeholder Akademisi					
1	Perguruan Tinggi	Mitra dialog perumusan ide inovasi	Rendah	Rendah	<i>Apathetic</i>
2	Tim Wali Kota Akselerasi Pembangunan	Mitra perumusan ide inovasi	Tinggi	Rendah	<i>Latent</i>

Pada awalnya, para stakeholder yang teridentifikasi sebelum dilaksanakan aksi perubahan berada pada kuadran-kuadran yang berbeda-beda pada peta pendekatan stakeholder sehingga dibutuhkan pendekatan yang berbeda-beda pula yakni :

- Promoters : Stakeholder yang berada di kuadran ini memiliki pengaruh dan minat yang besar terhadap aksi perubahan kinerja organisasi sehingga terus didorong dipengaruhi serta dikelola dengan baik.
- Latents : Stakeholder yang berada di kuadran ini memiliki pengaruh yang besar, namun minat yang kecil terhadap aksi perubahan kinerja organisasi sehingga diperlukan strategi pendekatan untuk terus dipuaskan dan memenuhi kebutuhan mereka.
- Defenders : Stakeholder yang berada di kuadran ini memiliki minat yang tinggi, namun pengaruhnya kecil terhadap aksi perubahan kinerja organisasi sehingga terus diinformasikan dan menunjukkan pertimbangan.
- Apathetics : Stakeholder yang berada di kuadran ini memiliki minat dan pengaruh yang kecil terhadap aksi perubahan kinerja organisasi sehingga perlu monitor / dipantau.



Setiap stakeholder yang terlibat harus dimobilisasi dengan memperhatikan peran, hubungan, jenis, dan pengaruh serta kepentingan masing-masing.

a) Stakeholder Promoters

1. Selalu diberikan laporan perkembangan secara berkala;
2. Selalu berkonsultasi ketika terjadi permasalahan;
3. Selalu berkomunikasi dengan intensif;
4. Selalu berkoordinasi dalam perumusan kebijakan;
5. Mengikuti setiap petunjuk dan arahan.

b) Stakeholder Defenders

1. Selalu berkomunikasi dengan intensif dengan berbagi informasi serta pengetahuan;
2. Diberikan kesempatan untuk berpartisipasi sesering mungkin.

c) Stakeholder Latents

1. Memberikan informasi berkala mengenai pentingnya kegiatan;
2. Melakukan koordinasi secara intensif dalam setiap progress kegiatan;
3. Menyampaikan tingkat kepentingan stakeholder dalam kegiatan; Menyampaikan manfaat yang akan didapatkan oleh Stakeholder;
4. Didapatkan oleh Stakeholder;

d) Stakeholder Apathetics

1. Menyampaikan informasi tentang manfaat yang akan didapatkan jika mendukung kegiatan;
2. Memberikan motivasi agar terlibat lebih intensif dan mendukung kegiatan;
3. Memberikan informasi secara berkala mengenai setiap perkembangan kegiatan;
4. Melibatkan dalam diskusi pelaksanaan Aksi Perubahan.

STRATEGI KOMUNIKASI

Strategi Komunikasi

No	Jenis Stakeholder	Strategi Komunikasi
1	<i>Latents</i>	Diskusi, Koordinasi dan Advokasi
2	<i>Defenders</i>	Diskusi, Sosialisasi, Rembug Warga, Koordinasi, <i>forum discussion group</i> (FGD)
3	<i>Apathetics</i>	Diskusi dan Sosialisasi

ESTIMASI KEBUTUHAN ANGGARAN

Rencana Kebutuhan Anggaran

No	Uraian	Estimasi Anggaran (Rp)	Sumber
A. Jangka Pendek			
1.	Rapat Koordinasi a. Konsultasi dengan mentor b. Pembentukan tim efektif; c. Dengan tim internal pemerintah; d. Dengan Pemerintah Kelurahan, RT dan Masyarakat (lokus AP)	3.000.000,-	Reformer
2.	Sosialisasi pemanfaatan <i>website</i> dan media sosial (<i>whatsapp, instagram, facebook, youtube</i>) pemerintahan kecamatan sebagai media promosi potensi wilayah kelurahan/RT	500.000,-	Reformer
3.	Pemetaan dan identifikasi potensi dan sumber daya yang tersedia di wilayah Kelurahan/RT.	500.000,-	Reformer
4.	Pendampingan kepada masyarakat bekerjasama dengan pemerintahan kelurahan tentang pentingnya pengembangan potensi kelurahan/RT untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat	0,-	Reformer

5.	Rapat Koordinasi pembentukan pengurus (personalia) dan tata kelola Badan Usaha Milik RT	1.000.000,-	Reformer
6.	Sosialisasi pentingnya prioritas pengembangan unit usaha RT dalam perencanaan/rembug warga pelaksanaan Probebaya	500.000,-	Reformer
B. Jangka Menengah			
1.	Koordinasi pelaksanaan pelatihan keterampilan usaha mikro dan kecil.	0,-	Reformer
2.	Koordinasi pelatihan industri kecil, fasilitasi perizinan usaha, hak paten dan sertifikasi produk	0,-	Reformer
3.	Rapat koordinasi perencanaan pembangunan fasilitas penunjang objek wisata	1.000.000,-	Reformer
C. Jangka Panjang			
1.	Pengkoordinasian pembangunan fasilitas penunjang objek wisata seperti pembangunan atau pemeliharaan jalan lingkungan, jembatan kecil/ <i>decker</i> , drainase/saluran air, pembangunan atau pemeliharaan gedung balai RT, pembangunan atau pemeliharaan sanitasi/MCK umum, pengecatan sarana umum, pembangunan area bermain anak, dan pengadaan sarana prasarana umum bidang ekonomi	60.000.000,-	Swadaya
2.	Pengkoordinasin membangun galeri promosi potensi kelurahan/RT pada kegiatan Pemerintah Kota Samarinda	5.000.000,-	Swadaya
Jumlah		71.000.000,-	

MANAJEMEN RISIKO

Dalam rancangan Aksi Perubahan yang dilaksanakan, Pemimpin Aksi Perubahan akan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang lengkap guna memperkecil gap antara permasalahan dan tujuan yang dimulai dari penetapan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko. Selain itu, proses tersebut dilengkapi dengan adanya monitoring dan evaluasi, serta konsultasi dan komunikasi risiko. Berikut adalah tabel kendala/hambatan dan strategi mengatasi masalah.

Tabel 13
Potensi Kendala/Hambatan, Analisis Risiko,
dan Alternatif Strategi Mengatasi Masalah

No	Potensi Kendala/Hambatan	Analisis Risiko	Alternatif Strategi
1.	Rapat Koordinasi a. Konsultasi dengan Mentor b. Pembentukan tim efektif. c. Dengan tim internal pemerintah; d. Dengan Pemerintah Kelurahan, RT dan Masyarakat (loklus AP)	Komitmen yang berubah-ubah dari personil tim maupun masyarakat karena intensitas/beban kerja yang padat pada tugas pokok dan fungsinya.	a. Mengoptimalkan peran pemimpin selaku motivator untuk memotivasi tim bekerja melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh keikhlasan. b. Memotivasi masyarakat akan kebermanfaatan dari aksi perubahan ini untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2.	Sosialisasi pemanfaatan <i>website</i> pemerintahan kecamatan sebagai media promosi potensi wilayah kelurahan/RT	a. Kurangnya pemahaman operator <i>website</i> dalam kebermanfaatan AP dimaksud dan kurang pengetahuan tentang pengembangan tampilan/fitur <i>website</i> menjadi jauh lebih menarik (futuristik). b. Penyebarluasan informasi hanya bisa di akses oleh kalangan tertentu (terbatas sifatnya).	a. Melaksanakan koordinasi dan diskusi mulai dari perencanaan AP. b. Berkoordinasi dengan perangkat daerah teknis perihal pengembangan tampilan/fitur <i>website</i> sehingga menambah daya tarik terhadap informasi yang diberikan. c. Melaksanakan sosialisasi terkait keterbukaan informasi publik.
3.	Pemetaan dan identifikasi potensi dan sumber daya yang tersedia di wilayah Kelurahan/RT.	Databse informasi potensi desa yang tersedia kurang valid.	Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan, LPM beserta pengurus RT akan data yang diberikan dan saling krosec data.
4.	Pendampingan kepada masyarakat bekerjasama dengan pemerintah kelurahan tentang pentingnya pengembangan potensi kelurahan/RT untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat	Masyarakat masih enggan untuk bekerjasama untuk mengembangkan potensi kelurahan/RT.	Melaksanakan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang potensi kelurahan/RT untuk peningkatan kesejahteraan.
5.	Rapat Koordinasi pembentukan pengurus (personalia) dan tata kelola Badan Usaha Milik RT	Kurangnya pemahaman (pengetahuan) pengurus BUM RT terhadap tugas dan fungsinya.	Melakukan pendampingan bersama tim efektif, pemerintah kelurahan, LPM dan koordinasi dengan perangkat daerah teknis terkait tugas dan tanggung jawab pengurus BUM RT
6.	Sosialisasi pentingnya prioritas pembangunan unit usaha RT dalam perencanaan/rembuk warga pelaksanaan Probeyaya	Masyarakat masih berfikir dan fokus pada pelaksanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang sifatnya dapat langsung di nikmati oleh masyarakat tetapi belum melihat asas kebermanfaatan yang mendidik kemandirian wilayah dalam pengembangan potensi yang ada.	Melaksanakan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang prioritas perencanaan (rembuk warga) terhadap potensi kelurahan/RT yang dimiliki untuk pengembangan unit usaha dalam rangka peningkatan kesejahteraan.
7.	Pemanfaatan media sosial (<i>whatsapp, instagram, facebook, youtube</i>) kecamatan sebagai media promosi potensi kelurahan/RT	Masih terdapat kalangan masyarakat yang kurang begitu menguasai dan mengerti pemanfaatan media sosial	Memberikan sosialisasi dan pemahaman pemanfaatan penggunaan media sosial.
8.	Koordinasi pelaksanaan pelatihan keterampilan usaha mikro dan kecil	Pemahaman dan keterampilan penguasaan terutama pemasaran produk usaha mikro dan kecil masih kurang.	a. Berkoordinasi dengan perangkat daerah teknis yaitu Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian terhadap pengembangan usaha mikro kecil. b. Menjelaskan kualitas sebuah produk agar memiliki nilai jual dan daya saing tinggi.
9.	Koordinasi pelatihan industri kecil, fasilitas perizinan usaha, hak paten dan sertifikasi produk	Pemahaman dan pengetahuan masyarakat yang masih kurang terhadap proses pengembangan usaha khususnya perihal perizinan berusaha, hak paten dan sertifikasi produk.	a. Berkoordinasi dengan perangkat daerah teknis yaitu Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian dan Dinas Perdagangan terhadap penumbuhkembangan wira usaha baru. b. Menjelaskan kualitas sebuah produk agar memiliki nilai jual dan daya saing tinggi.
10.	Rapat koordinasi perencanaan pembangunan fasilitas penunjang objek wisata	a. Kurangnya pemahaman terhadap pembiayaan pembangunan fasilitas penunjang atas hasil pemetaan potensi. b. Kurang komitmen terhadap prioritas sarana pengembangan potensi hasil kesepakatan dan masih adanya mendahulukan kepentingan pribadi atau kelompok.	a. Memberikan sosialisasi dan pemahaman pengembangan potensi wilayah yang telah dipetakan dengan melibatkan tim internal pemerintah Kecamatan dan Kelurahan. b. Berkoordinasi aktif dengan unsur TNI dan Polri di wilayah kelurahan dalam rangka meminimalisir gangguan trantibumlinmas.
11.	Pembangunan fasilitas penunjang objek wisata seperti pembangunan atau pemeliharaan jalan lingkungan, jembatan kecil/ <i>deck</i> , drainase/saluran air, pembangunan atau pemeliharaan sanitasi/MCK umum, pengecatan sarana umum, pembangunan area bermain anak, dan pengadaan sarana prasarana umum bidang ekonomi	a. Belum optimalnya kerja sama dengan pihak lain dengan pengelola unit usaha (BUM RT) dalam hal permodalan maupun sistem bagi hasil usaha. b. Modal awal yang bersumber dari Probeyaya tidak maksimal karena mandatori kebijakan sehingga menghambat tahapan pembangunan yang direncanakan.	a. Melaksanakan pendampingan terhadap BUM RT yang ada perihal pengembangan proses bisnis, perjanjian kerja sama hingga sistem bagi hasil yang disepakati untuk memperkuat permodalan. b. Melibatkan perangkat daerah teknis terkait kebijakan Probeyaya. c. Berkoordinasi aktif dengan unsur TNI dan Polri di wilayah kelurahan dalam rangka meminimalisir gangguan trantibumlinmas.
12.	Membangun galeri promosi potensi kelurahan/RT pada kegiatan Pemerintah Kota Samarinda	Belum tersedia sarana/ruang tempat untuk galeri promosi di agenda-agenda pemerintah.	a. Membangun tempat untuk galeri promosi produk-produk UMKM kearifan lokal agar terpusat dan terkoordinasi di area aksi perubahan yang merupakan pengembangan potensi wilayah yang dipetakan. b. Pembiayaan pembangunan stand galeri promosi pada agenda Pemerintah Kota Samarinda sesuai dengan kebutuhan. c. Menjalin perjanjian kerja sama dengan para sponsor untuk pembangunan stand galeri maupun promosi secara digital.

Tabel 14
Identifikasi Risiko

No	Kegiatan Aksi Perubahan (Milestone)	Kode Risiko	Risiko	Penyebab	Dampak	Level Dampak		Level Kemungkinan		Level Risiko
						Nilai	Uraian	Nilai	Uraian	
Jangka Pendek										
1.	Rapat Koordinasi	R.1	Komitmen yang berubah-ubah dari personil tim maupun masyarakat karena intensitas/beban kerja yang padat pada tugas pokok dan fungsinya.	Mentor melaksanakan tugas atau dinas sebagai ASN.	Konsultasi dan bimbingan tidak terlaksana.	5	Sangat Signifikan	2	Jarang	10
	a. Konsultasi dengan mentor	R.1.1		1) Ketidakhadiran anggota tim tidak lengkap karena tugas dan fungsi sebagai ASN. 2) Tidak fokus atau konsentrasi terhadap peran sebagai tim efektif aksi perubahan.	1) Penandatanganan Surat Keputusan (SK) pembentukan tim efektif aksi perubahan. 2) Jadwal ulang kegiatan (inkonsistensi).	5	Sangat Signifikan	3	Cukup Sering	15
	b. Pembentukan tim efektif;	R.1.2		1) Ketidakhadiran anggota tim tidak lengkap karena tugas dan fungsi sebagai ASN. 2) Tidak fokus atau konsentrasi terhadap peran sebagai tim efektif aksi perubahan.	1) Berita acara koordinasi komitmen aksi perubahan tidak ditandatangani. 2) Penjadwalan ulang kegiatan.	3	Sedang	3	Cukup Sering	9
	c. Dengan tim internal pemerintah;	R.1.3		1) Ketidakhadiran perangkat kelurahan tidak lengkap karena tugas dan fungsi sebagai ASN. 2) Ketidakhadiran anggota LPM,	1) Berita acara koordinasi persetujuan bersama (komitmen) terhadap aksi perubahan tidak	5	Sangat Signifikan	3	Cukup Sering	15
	d. Dengan Pemerintah Kelurahan, RT dan Masyarakat (lokus AP)	R.1.4			ditandatangani. 2) Penjadwalan ulang kegiatan					
2.	Sosialisasi pemanfaatan (whatsapp, instagram, facebook, youtube) pemerintahan kecamatan sebagai media promosi potensi wilayah kelurahan/RT	R.2	a. Kurangnya pemahaman operator <i>website</i> dalam kebermanfaatannya AP dimaksud dan kurang pengetahuan tentang pengembangan tampilan/fitur <i>website</i> menjadi jauh lebih menarik (futuristik). b. Penyebarluasan informasi hanya bisa di akses oleh kalangan tertentu (terbatas sifatnya). c. Masih terdapat kalangan masyarakat yang kurang begitu menguasai dan mengerti pemanfaatan media sosial.	1) Sumber daya aparatur operator <i>website</i> hanya 1 (satu) orang. 2) Melaksanakan tugas dan fungsi sebagai ASN. 3) Jaringan internet terganggu. 4) Terbatasnya sarana penunjang berupa komputer (1 buah) dan kapasitas serta utilitasnya menurun. 5) Kurangnya sosialisasi pemanfaatan media sosial sebagai media promosi potensi wilayah kelurahan/RT.	1) Penyajian data potensi wilayah tidak <i>up date</i> atau terhambat. 2) Tahapan perencanaan aksi perubahan yang disajikan ke dalam <i>website</i> sebagai pengenalan tidak terlaksana. 3) Layanan informasi kegiatan dan potensi wilayah kelurahan tidak dapat di akses secara luas. 4) Sangat minimnya pengunjung (followers) di <i>website</i> dan media sosial pemerintah. 5) Komunikasi dan sosialisasi tidak maksimal.	4	Signifikan	3	Cukup Sering	12
3.	Pemetaan dan identifikasi potensi dan sumber daya yang tersedia di wilayah	R.3	<i>Database</i> informasi potensi desa yang tersedia kurang valid.	1) Instrumen (form data dasar) analisis potensi wilayah belum disiapkan. 2) Data analisis potensi	1) Data potensi wilayah tidak akurat. 2) Penetapan prioritas pengembangan	5	Sangat Signifikan	3	Cukup Sering	15

	Kelurahan/RT.			wilayah dan sumber daya wilayah RT belum di kroscek tim teknis. 3) Kurang koordinasi antara tim teknis aksi perubahan dan petugas kelurahan serta RT. 4) Sumber daya aparatur terbatas.	wilayah berdasarkan analisis potensi wilayah tidak terlaksana atau disepakati.					
4.	Pendampingan kepada masyarakat bekerjasama dengan pemerintahan kelurahan tentang pentingnya pengembangan potensi kelurahan/RT untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat	R.4	Masyarakat masih enggan untuk bekerjasama untuk mengembangkan potensi kelurahan/RT.	Kurang tersosialisasikannya manfaat pengembangan wilayah melalui analisis potensi kelurahan/RT.	Tidak tercapainya kesepakatan bersama (persetujuan) warga terhadap pengembangan wilayah kelurahan/RT.	5	Sangat Signifikan	3	Cukup Sering	15
5.	Rapat Koordinasi pembentukan pengurus (personalia) dan tata kelola Badan Usaha Milik RT	R.5	Kurangnya pemahaman (pengetahuan) pengurus BUM RT terhadap tugas dan fungsinya.	Kurangnya sosialisasi dan bimbingan teknis tentang pembentukan BUM RT.	1) Tidak adanya pengelolaan potensi unit-unit usaha di lingkungan RT. 2) Adanya penguasaan pengembangan potensi wilayah oleh perorangan atau kelompok/golongan tertentu. Tidak tercapainya pembentukan Badan Usaha Milik RT sesuai amanat visi dan misi	5	Sangat Signifikan	4	Sering	20

6.	Sosialisasi pentingnya prioritas pengembangan unit usaha RT dalam perencanaan/rembuk warga pelaksanaan Probebaya	R.6	Masyarakat masih berfikir dan fokus pada pelaksanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang sifatnya dapat langsung di nikmati oleh masyarakat tetapi belum melihat asas kebermanfaatan yang mendidik kemandirian dalam pengembangan potensi yang ada.	Kurang tersosialisasikannya prioritas pengembangan unit usaha RT dalam perencanaan/rembuk warga pelaksanaan Probebaya.	kepala daerah. Tidak terbentuknya BUM RT dalam pengelolaan dan pengembangan unit usaha di wilayah RT.	5	Sangat Signifikan	4	Sering	20
----	--	-----	--	--	--	---	-------------------	---	--------	----

Jangka Menengah

1.	Koordinasi pelaksanaan pelatihan keterampilan usaha mikro dan kecil	R.7	Pemahaman dan keterampilan penguasaan terutama pemasaran produk usaha mikro dan kecil masih kurang.	Pelatihan keterampilan usaha mikro dan kecil baik melalui probebaya maupun pendampingan perangkat daerah teknis terbatas pada pelatihan keterampilan tetapi tidak disertai kemampuan pemasaran dan pengembangan.	1) Peningkatan tumbuhnya wira usaha baru tidak tercapai. 2) Keberlanjutan probebaya tidak tercapai.	4	Signifikan	3	Cukup Sering	12
2.	Koordinasi pelatihan industri kecil, fasilitasi perizinan usaha, hak paten dan sertifikasi produk	R.8	Pemahaman dan pengetahuan masyarakat yang masih kurang terhadap proses pengembangan usaha khususnya perihal perizinan berusaha, hak paten dan	Pelatihan keterampilan usaha mikro dan kecil baik melalui probebaya maupun pendampingan perangkat daerah teknis terbatas pada pelatihan keterampilan tetapi tidak disertai kemampuan pemasaran, hak paten, sertifikasi	1) Peningkatan tumbuhnya wira usaha baru tidak tercapai. 2) Keberlanjutan probebaya tidak tercapai.	4	Signifikan	4	Sering	16

3.	Rapat koordinasi perencanaan pembangunan fasilitas penunjang objek wisata	R.9	sertifikasi produk. a. Kurangnya pemahaman terhadap pembiayaan pembangunan fasilitas penunjang atas hasil pemetaan potensi. b. Kurang komitmen terhadap prioritas sarana pengembangan potensi hasil kesepakatan dan masih adanya mendahulukan kepentingan pribadi atau kelompok.	dan pengembangan. 1) Kurangnya sosialisasi dan pemahaman pengembangan potensi wilayah yang telah dipetakan dengan melibatkan tim internal pemerintah Kecamatan dan Kelurahan. 2) Ketidakhadiran anggota tim teknis aksi perubahan dan BUM RT sebagai pengelola pengembangan unit usaha. 3) Perencanaan kegiatan tidak didasarkan pada kemampuan keuangan RT dan atau mandatori program pemerintah.	1) Tidak disetujui rancangan Pembangunan fasilitas penunjang (mal perencanaan). 2) Kesepakatan atau persetujuan bersama dalam rembug warga tidak tercapai.	5	Sangat Signifikan	3	Cukup Sering	15
----	---	-----	--	---	---	---	-------------------	---	--------------	----

Jangka Panjang

1.	Pembangunan fasilitas penunjang objek wisata seperti pembangunan atau pemeliharaan jalan lingkungan, jembatan kecil/decker, drainase/saluran air, pembangunan atau pemeliharaan gedung balai RT,	R.10	a. Belum optimalnya kerja sama dengan pihak lain dengan pengelola unit usaha (BUM RT) dalam hal permodalan maupun sistem bagi hasil usaha.	1) Kurangnya intensitas pendampingan terhadap BUM RT yang ada perihal pengembangan proses bisnis, perjanjian kerja sama hingga sistem bagi hasil yang disepakati untuk memperkuat	1) Pembangunan fasilitas penunjang tidak sesuai dengan perencanaan awal yang telah disepakati bersama 2) Kualitas sarana penunjang yang diharapkan sangat rendah atau bahkan mengurangi target yang	5	Sangat Signifikan	4	Sering	20
----	--	------	--	---	--	---	-------------------	---	--------	----

	pembangunan atau pemeliharaan sanitasi/MCK umum, pengecatan sarana umum, pembangunan area bermain anak, dan pengadaan sarana prasarana umum bidang ekonomi		b. Modal awal yang bersumber dari Probebaya tidak maksimal karena mandatori kebijakan sehingga menghambat tahapan pembangunan yang direncanakan.	2) Kurangnya inisiatif dan inovatif warga dalam pengembangan unit-unit usaha baru.	direncanakan.					
2.	Membangun galeri promosi potensi kelurahan/RT pada kegiatan Pemerintah Kota Samarinda	R.11	Belum tersedia sarana/ruang tempat untuk galeri promosi di agenda-agenda pemerintah.	1) Terbatasnya pembiayaan pembangunan stand galeri promosi pada agenda Pemerintah Kota Samarinda sesuai dengan kebutuhan. 2) Kurang strategi komunikasi dalam menjalin perjanjian kerja sama dengan para sponsor untuk pembangunan stand galeri maupun promosi secara digital.	1) Tidak ada promosi terhadap pengembangan potensi wilayah dan pemasaran produk-produk lokal. 2) Tidak tercapainya/terjadi perlambatan program penumbuhan wira usaha baru.	5	Sangat Signifikan	2	Jarang	10

Tabel 15
Peta Risiko

PETA RISIKO 5 x 5			LEVEL DAMPAK				
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Kurang Signifikan	Sedang	Signifikan	Sangat Signifikan
LEVEL KEMUNGKINAN	5	Sangat Sering	5	10	15	20	25
	4	Sering	4	8	12	16	R.5, R.6
	3	Cukup Sering	3	6	R.1.3	R.2	R.1.2, R.1.4, R.4, R.3, 15
	2	Jarang	2	4	6	8	R.1.1
	1	Sangat Jarang	1	2	3	4	5

Keterangan :

Sangat Tinggi ;
 Tinggi ;
 Sedang ;
 Rendah

Tabel 16
Penanganan Risiko

Prioritas Risiko	Risiko	Level Risiko	Penanganan Risiko			
			Opsi	Rencana Aksi	Output	Waktu & PIC
1	Kurangnya pemahaman (pengetahuan) pengurus BUM RT terhadap tugas dan fungsinya.	20	a. Mengurangi dampak risiko komunikasi formal dan informal. b. Membagi (<i>Sharing</i>) risiko yaitu melaksanakan rapat pertemuan secara berjenjang melalui kelurahan dan pengurus RT serta BUM RT.	Melakukan pendampingan bersama tim efektif, pemerintah kelurahan, LPM dan koordinasi dengan perangkat daerah teknis terkait tugas dan tanggung jawab pengurus BUM RT.	❖ Undangan ❖ Daftar Hadir ❖ Notulen/Berita Acara ❖ Dokumentasi	Minggu Ke-1 s.d. 3 Bulan Oktober 2023 <i>Reformer</i> , Tim Teknis dan Sosialisasi, BUM RT.
2	Masyarakat masih berfikir dan fokus pada pelaksanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang sifatnya dapat langsung di nikmati oleh masyarakat tetapi belum melihat asas kebermanfaatannya yang mendidik kemandirian wilayah dalam pengembangan potensi yang ada.	20	a. Mengurangi dampak risiko komunikasi formal dan informal. b. Membagi (<i>Sharing</i>) risiko yaitu melaksanakan rapat pertemuan secara berjenjang melalui kelurahan dan pengurus RT.	Melaksanakan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang prioritas perencanaan (rembug warga) terhadap potensi kelurahan/RT yang dimiliki untuk pengembangan unit usaha dalam rangka peningkatan kesejahteraan.	❖ Undangan ❖ Daftar Hadir ❖ Notulen ❖ Dokumentasi	Minggu Ke-1 s.d. 3 Bulan Oktober 2023 <i>Reformer</i> , Tim Teknis dan Sosialisasi, BUM RT.
3	<i>Database</i> informasi potensi desa yang tersedia kurang valid.	15	a. Analisis dan observasi atas data potensi yang tersedia di kelurahan dan RT (lokus aksi perubahan). b. <i>Avoidance</i> yaitu menghindari risiko dengan motivasi pendekatan emosional kepada petugas pendata. c. Mengurangi dampak risiko komunikasi formal dan informal.	Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan, LPM beserta pengurus RT akan data yang diberikan dan saling kroscek data.	a. Data Potensi Wilayah RT. b. Data Potensi sumber daya yang tersedia di Wilayah RT.	Minggu Ke-4 Bulan September s.d. Minggu Ke-2 Bulan Oktober 2023 <i>Reformer</i> dan Tim Teknis

4	Komitmen yang berubah-ubah dari personil tim maupun masyarakat karena intensitas/beban kerja yang padat pada tugas pokok dan fungsinya	a. Ketidakhadiran perangkat kelurahan tidak lengkap karena tugas dan fungsi sebagai ASN. b. Ketidakhadiran anggota LPM, Ketua RT dan tokoh Masyarakat karena alasan pekerjaan.	15	a. Pengaturan/penjadwalan ulang pertemuan atau rapat koordinasi. b. Mengurangi dampak risiko komunikasi formal dan informal. c. Membagi (<i>Sharing</i>) risiko yaitu melaksanakan rapat pertemuan secara berjenjang melalui kelurahan dan pengurus RT.	a. Mengoptimalkan peran pemimpin selaku motivator untuk memotivasi tim bekerja melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh keikhlasan. b. Memotivasi masyarakat akan kebermanfaatannya dari aksi perubahan ini untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.	a. SK Dukungan Pemerintah Kelurahan. b. Berita Acara persetujuan dukungan terhadap aksi perubahan. c. Undangan, daftar hadir, notulen dan dokumentasi.	Minggu Ke-1 dan 2 Bulan September 2023 <i>Reformer</i> , Tim Teknis dan Tim Sosialisasi
5	Komitmen yang berubah-ubah dari personil tim maupun masyarakat karena intensitas/beban kerja yang padat pada tugas pokok dan fungsinya	a. Ketidakhadiran anggota tim tidak lengkap karena tugas dan fungsi sebagai ASN. b. Tidak fokus atau konsentrasi terhadap peran sebagai tim efektif aksi perubahan.	15	a. Pengaturan/penjadwalan ulang pertemuan atau rapat koordinasi. b. <i>Avoidance</i> yaitu menghindari dampak risiko komunikasi formal dan informal.	a. Mengoptimalkan peran pemimpin selaku motivator untuk memotivasi tim bekerja melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh keikhlasan. b. Memotivasi masyarakat akan kebermanfaatannya dari aksi perubahan ini untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.	SK Tim Efektif Aksi Perubahan	Minggu Ke-4 Bulan Agustus 2023 <i>Reformer</i>
6	Masyarakat masih enggan untuk bekerjasama untuk mengembangkan potensi kelurahan/RT.		15	<i>Avoidance</i> yaitu menghindari dampak risiko komunikasi formal dan informal.	Melaksanakan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang potensi kelurahan/RT untuk peningkatan kesejahteraan.	❖ Undangan ❖ Daftar Hadir ❖ Notulen ❖ Dokumentasi	Minggu Ke-2 Bulan September 2023 <i>Reformer</i> , Tim Teknis dan Tim Sosialisasi
7	a. Kurangnya pemahaman operator <i>website</i> dalam kebermanfaatannya aksi perubahan dimaksud dan kurang pengetahuan tentang pengembangan		12	a. <i>Avoidance</i> yaitu menghindari dampak risiko komunikasi formal dan informal.	a. Melaksanakan koordinasi dan diskusi mulai dari perencanaan aksi perubahan.	Dokumentasi tentang kesiapan <i>website</i> Pemerintah Kecamatan	Minggu Ke-3 Bulan September 2023 <i>Reformer</i> , Tim

	tampilan/fitur <i>website</i> menjadi jauh lebih menarik (futuristik). b. Penyebarluasan informasi hanya bisa di akses oleh kalangan tertentu (terbatas sifatnya).		b. Penggunaan jaringan pribadi memastikan bahwa aksi perubahan dengan pemanfaatan informasi teknologi website kecamatan dapat meng- <i>up date</i> data. c. Pemanfaatan tim teknis aksi perubahan untuk percepatan akses data.	b. Berkoordinasi dengan perangkat daerah teknis perihal pengembangan tampilan/fitur <i>website</i> sehingga menambah daya tarik terhadap informasi yang diberikan. c. Melaksanakan sosialisasi terkait keterbukaan informasi publik.		Teknis Aksi Perubahan	
8	Komitmen yang berubah-ubah dari personil tim maupun masyarakat karena intensitas/beban kerja yang padat pada tugas pokok dan fungsinya	Mentor melaksanakan tugas atau dinas sebagai ASN.	10	a. Pengaturan/penjadwalan ulang pertemuan atau rapat koordinasi. b. Mengurangi dampak risiko komunikasi formal dan informal.	a. Mengoptimalkan peran pemimpin selaku motivator untuk memotivasi tim bekerja melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh keikhlasan. b. Memotivasi masyarakat akan kebermanfaatan dari aksi perubahan ini untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.	Catatan hasil konsultasi dan dokumentasi.	Minggu Ke-4 Bulan Agustus 2023 <i>Reformer</i>
9	Komitmen yang berubah-ubah dari personil tim maupun masyarakat karena intensitas/beban kerja yang padat pada tugas pokok dan fungsinya	a. Ketidakhadiran anggota tim tidak lengkap karena tugas dan fungsi sebagai ASN. b. Tidak fokus atau konsentrasi terhadap peran sebagai internal yang menunjang aksi perubahan.	9	a. Pengaturan/penjadwalan ulang pertemuan atau rapat koordinasi. b. Mengurangi dampak risiko komunikasi formal dan informal. c. Membagi (<i>Sharing</i>) risiko yaitu tim teknis dan tim sosialisasi untuk koordinasi dan komunikasi dengan tim internal pemerintah	a. Mengoptimalkan peran pemimpin selaku motivator untuk memotivasi tim bekerja melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh keikhlasan. b. Memotivasi masyarakat akan kebermanfaatan dari aksi perubahan ini	Undangan Daftar Hadir Notulen Dokumentasi	Minggu Ke-1 Bulan September 2023 Reformer, Tim Teknis dan Sosialisasi Aksi Perubahan.
				d. <i>Avoidance</i> yaitu menghindari dampak risiko komunikasi formal dan informal.	untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.		

RENCANA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TIM DAN POTENSI DIRI

Rencana Pengembangan Kompetensi Tim

No	Nama Tim	Kebutuhan Kompetensi	Kegiatan Pengembangan Kompetensi	Waktu
1	Tim Teknis dan Sosialisasi	Memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang aksi perubahan.	Sosialisasi, Bimbingan Teknis dan Diskusi	Minggu Ke- 1 Bulan September
		Mempelajari konsep kepemimpinan transformasional, strategi komunikasi, manajemen pemberdayaan masyarakat, dan analisis potensi wilayah.	Diskusi, Kajian Buku atau artikel di media elektronik. Belajar mandiri	Minggu Ke- 1 Bulan September
		Mempelajari instrument monitoring dan evaluasi aksi perubahan.	Diskusi, Kajian Buku atau artikel di media elektronik. Belajar mandiri.	Minggu Ke- 1 Bulan September
		Mempelajari konsep program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.	Studi lapangan/tatap muka pada Bagian Tata Pemerintahan sebagai leading sector kebijakan Probebaya.	Minggu Ke- 2 Bulan September
2	Tim Administrasi dan Dokumentasi	Penyusunan Laporan	Belajar Mandiri	Minggu Ke- 1 Bulan September

Pengembangan Potensi Diri

Berdasarkan hasil Penilaian Diri Sendiri dan Penilaian Mentor terhadap potensi diri reformer, maka reformer melakukan rencana pengembangan potensi diri sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB no 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan ASN.

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR						
Nama	:	Eko Russianto	Nama Mentor	:	Syahrudins	
NIP	:	198205252000121001	NIP	:	196709271988031018	
Jabatan	:	Sekretaris Camat	Jabatan	:	Camat	
Instansi	:	Kecamatan Loa Janan Ilir	Instansi	:	Kecamatan Loa Janan Ilir	
Program	:	Pelatihan Kepemimpinan Administrator				
Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi	
Integritas	Tanggung jawab	9	9	9,00	Istimewa	
	Komitmen	9	9	9,00	Istimewa	
	Kedisiplinan	9	9	9,00	Istimewa	
	Kejujuran	9	9	9,00	Istimewa	
	Konsistensi	9	9	9,00	Istimewa	
	Pengambilan Keputusan Dilemat	9	9	9,00	Istimewa	
	Rata-Rata	9,00	9,00	9,00	Istimewa	
Kerjasama	Kerjasama Internal	9	9	9,00	Istimewa	
	Kerjasama Eksternal	8	8	8,00	Baik	
	Komunikasi	8	9	8,70	Baik	
	Fleksibilitas	8	8	8,00	Baik	
	Komitmen dalam Tim	9	8	8,30	Baik	
	Rata-Rata	8,40	8,40	8,40	Baik	
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	8	8	8,00	Baik	
	Adaptabilitas	8	8	8,00	Baik	
	Pengembangan diri & org lain	9	8	8,30	Baik	
	Orientasi pada hasil	8	8	8,00	Baik	
	Inisiatif	8	8	8,00	Baik	
	Rata-Rata	8,20	8,00	8,06	Baik	
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8,53	8,47	8,49	Baik	
Keterangan Kualifikasi						
9.99-10	Istimewa					
7-8.99	Baik					
5-6.99	Cukup					
3-4.99	Kurang					
1-2.99	Sangat Kurang					

Pengembangan Potensi Diri

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA					
Nama Peserta	Eko Russianto	Nama Mentor	Syahrudins		
NIP	198205252000121001	NIP:	196709271983031018		
Jabatan	Sekretaris Camat	Jabatan	Camat		
Instansi	Kecamatan Loa Janan Ilir	Instansi	Kecamatan Loa Janan Ilir		
Program	Pelatihan Kepemimpinan Administrator				
Nilai Komponen					
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta	9,00	8,40	8,20	8,53	Baik
Mentor	9,00	8,40	8,00	8,47	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9,00	8,40	8,06	8,49	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Baik	Baik	Baik	
Keterangan Kualifikasi					
9.00-10	Istimewa		8,49		
7-8.99	Baik				
5-6.99	Cukup		Kualifikasi:		
3-4.99	Kurang		Baik		
1-2.99	Sangat Kurang				
REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:					
Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi				
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas				
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas				
Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas				
Sangat Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas				

No	Kompetensi Perilaku Kepemimpinan	Sub Komponen yang Perlu Pengembangan (Intervensi)	Rencana Pengembangan Potensi Diri	Keterkaitan dengan Aksi Perubahan
1	Integritas	Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta menyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	Pengembangan Mandiri : 1. Pemahaman mengenai aspek manajemen resiko berbasis data dan fakta sebagai landasan pengambilan keputusan serta langkah-langkah mitigasi. 2. Penguatan kemampuan interpersonal, melalui pendalaman teknik persuasi, teknik penanganan konflik, mediasi serta kemampuan mengambil langkah politis dalam koridor birokrasi.	Perumusan manajemen mutu sebagai jaminan keterlaksanaan Aksi Perubahan. Membangun komunikasi dengan tim dan <i>stakeholder</i> .
2	Kerja Sama	Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	Mempelajari berbagai referensi mengenai pola komunikasi adaptif atau situasional, kepemimpinan transformasional dalam rangka memperkaya strategi membangun harmonisasi berbagai latar belakang individu.	Membangun komunikasi dalam mempengaruhi <i>stakeholder</i> dalam rangka meningkatkan pelayanan publik.
3	Mengelola Perubahan	Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi.	Pembelajaran mengenai monitoring dan evaluasi kerja dalam rangka penjaminan tahapan kerja sesuai target periodik dalam rangka membangun konsistensi orientasi kualitas.	Kegiatan monitoring yang dilakukan pada setiap tahapan aksi perubahan.

Persetujuan Mentor

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
KECAMATAN LOA JANAN ILIR
R. H. A. M. M. PUGANAN RT 39 TAW. 00411 708534
SAMARINDA 75131

FORM PERSETUJUAN MENTOR
PESERTA KEPIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA) ANGGARAN III
TAHUN 2023
PUSLATBANG KODU LAR II

Nama Peserta : Eko Rosmanita
NIM : 21
Kecamatan : Kecamatan Loa Janan Ilir

Nama Mentor : Syahredina, S.Pd
No. HP/WhatsApp : 081254887327
Alamat : Kecamatan Loa Janan Ilir
No. HP : 081254887327
No. HP Mentor : 081254887327

Gagasan Perbaikan :

Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Informasi dan Promosi Wilayah Kelurahan/RT yang diorganisir "BeaKor 66 Wila".

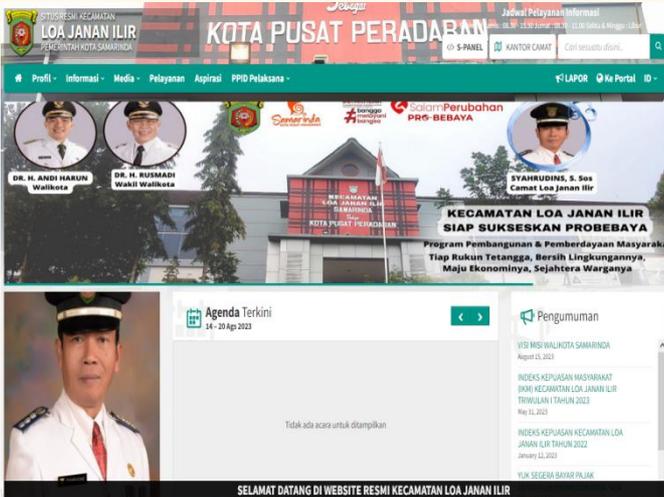

Syahredina, S.Pd
NIP. 19670927198830004

Persetujuan Stekholder



DOKUMENTASI

KONDISI SAAT INI





Wisata Sawah



Wisata Sawah



Wisata Sawah



Unit Usaha BUM RT



Unit Usaha BUM RT



BUM RT



BUM RT



Stand Pameran



Parkir

Dalam Al Qur'an dijelaskan bahwa bagi seseorang yang memimpin suatu organisasi untuk kepentingan orang banyak hendaknya dia berbuat baik dan adil dalam memberikan pelayanan, karena setiap pemimpin nanti akan diminta pertanggungjawabannya di akhirat. Allah Subhannahu Wa Ta'alla menganjurkan berbuat baik lah kepada sesama seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an Surat An-Nisa' ayat 58 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَهْدِيكُمْ إِنْ شَاءَ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
إِنَّ اللَّهَ يَهْدِيكُمْ إِنْ شَاءَ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
إِنَّ اللَّهَ يَهْدِيكُمْ إِنْ شَاءَ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Surah An-nisa, ayat : 58).

TERIMA KASIH